

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN PERENCANAAN DAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA
TS 2024 - 2025



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : STEFANUS EKO PRASETYO, S.Kom., MMSI.

AUDITOR 1 : WAHYUDI ILHAM, S.Kom., M.M.Par.

AUDITOR 2 : HERI NURYANTO, S.Kom., M.S.I.

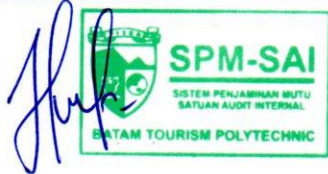
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 14 Agustus 2025
Auditee : Prodi Magister Terapan Perencanaan dan
Pengembangan Pariwisata
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: **120/SK/D-BTP/VII/2025**

Batam, 15 September 2025

Ketua SPM-SAI



Wahyudi Ilham, S.Kom., MM.Par.
NIDN. 1013118406

Ketua Auditor

A black ink signature of the Ketua Auditor.

Dr. Rezki Alhamdi, S.Par.M.M.Par.
NIDN. 1030089101

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan “Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Tahun Ajaran 2024/2025 di Politeknik Pariwisata Batam” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan wujud komitmen program studi dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkesinambungan melalui mekanisme evaluasi yang sistematis dan objektif.

Audit Mutu Internal merupakan elemen penting dalam sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan tridharma telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Laporan ini memuat hasil audit terhadap aspek akademik, mencakup pelaksanaan proses pembelajaran, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta aspek tata kelola dan layanan penunjang di lingkungan Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim auditor, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh sivitas akademika yang telah memberikan kontribusi dalam proses audit ini. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di masa mendatang.

Batam, 15 September 2025

Katua SPM-SAI



Wahyudi Ilham, S.Kom., MM.Par

NIDN. 1013118406

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR IS	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan audit.....	2
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Area Audi	5
BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI	
2.1. Mekanisme Audit.....	6
2.2. Organisasi Tim Audit	7
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI	7
BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI	
3.1. Hasil Audit Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan	8
3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Kompetensi Lulusan.....	8
3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan	8
3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran.....	20
3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran	27
3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran	36
3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	39
3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran	43
3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
3.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian Program Studi Manajemen Tata Hidangan	49
3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian	49
3.1.2.2 Standar Proses Penelitian	53
3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian.....	58
3.1.2.4 Standar Penelitian	61
3.1.3. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian Program Studi Manajemen Tata Hidangan	63
3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian	63
3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian	66
3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian.....	69
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi.....	73
3.3. Hitung Nilai SPMI	95
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	99
4.2. Rekomendasi.....	99
LAMPIRAN	101
Daftar Hadir	101
Dokumentasi Kegiatan.....	102
SK Auditor.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	8
Tabel 3.2. Tabel Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan	9
Tabel 3.3. Tabel Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan	13
Tabel 3.4 Tabel Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	20
Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran	21
Tabel 3.6. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	27
Tabel 3.7. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran	27
Tabel 3.8. Ketidaksesuaian Standar Proses Pembelajaran	32
Tabel 3.9. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran.....	36
Tabel 3.10. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran.....	36
Tabel 3.11. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	37
Tabel 3.12. Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	39
Tabel 3.13. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	41
Tabel 3.14 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran	43
Tabel 3.15 Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	43
Tabel 3.16 Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	44
Tabel 3.17 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
Tabel 3.18 Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	47
Tabel.3.19 Ketidaksesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	48
Tabel 3.20 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian	49
Tabel 3.21 Kesesuaian Standar Hasil Penelitian.....	50
Tabel.3.22 Ketidaksesuaian Standar Hasil Penelitian.....	51
Tabel 3.23 Hasil AMI Standar Proses Penelitian	53
Tabel 3.24 Kesesuaian Standar Proses Penelitian.....	54
Tabel 3.25 Ketidaksesuaian Standar Proses Penelitian.....	55
Tabel 3.26 Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian.....	58
Tabel 3.27 Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian	59
Tabel 3.28 Ketidaksesuaian Standar Penilaian Penelitian	59
Tabel 3.29 Hasil AMI Standar Peneliti	61
Tabel 3.30 Kesesuaian Standar Peneliti	62
Tabel 3.31 Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	63
Tabel 3.32 Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian	64
Tabel 3.33 Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian	65
Tabel 3.34 Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	66
Tabel 3.35 Kesesuaian Standar Proses Pengabdian	67
Tabel 3.36 Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian	68
Tabel 3.37 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	69
Tabel 3.38 Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	70
Tabel 3.39 Ketidaksesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	71
Tabel 3.40 Hasil Permintaan Tindakan Koreksi	73
Tabel 3.41 Hitung Nilai SPMI AMI 2024/2025.....	95
Tabel 3.42 Perbandingan Hitung Nilai SPMI dengan Tahun 2023/2024.....	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	20
Grafik 3.2. Grafik Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	27
Grafik 3.3 Standar Proses Pembelajaran	35
Grafik 3.4. Standar Penilaian Pembelajaran.....	38
Grafik 3.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	42
Grafik 3.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran	46
Grafik 3.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran	49
Grafik 3.9 Standar Hasil Penelitian	53
Grafik 3.10 Standar Proses Penelitian	58
Grafik 3.9 Standar Penilaian Penelitian.....	61
Grafik 3.10 Standar Hasil Pengabdian	66
Grafik 3.11 Standar Proses Pengabdian	69
Grafik 3.12 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata. Sejak didirikan, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berbasis kompetensi, dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada praktik kerja, kolaborasi industri, dan inovasi dalam pengembangan kepariwisataan. Sebagai salah satu bentuk penguatan kapasitas akademik dan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pariwisata di tingkat lanjut, Politeknik Pariwisata Batam membuka Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Program studi ini bertujuan mencetak lulusan yang mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembangunan pariwisata secara berkelanjutan, berbasis riset terapan, dan selaras dengan kebutuhan industri serta pemerintah daerah.

Dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan, Politeknik Pariwisata Batam secara berkala melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Pelaksanaan AMI ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola program studi telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan penguatan untuk peningkatan berkelanjutan. Laporan ini memuat hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata untuk Tahun Ajaran 2024/2025. Proses audit meliputi evaluasi terhadap aspek akademik dan non-akademik, termasuk proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta layanan pendukung lainnya.

Secara khusus, pelaksanaan AMI pada tahun 2025 ini menjadi momentum penting karena untuk pertama kalinya dilakukan secara digital berbasis sistem melalui laman SIMUTU, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan audit mutu internal di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Melalui laporan ini, diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan dan inovasi mutu secara berkesinambungan, demi terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang unggul, relevan, dan berdampak positif terhadap pembangunan sektor pariwisata nasional maupun regional.

1.2 Tujuan Audit

Dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, Audit Mutu Internal Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menilai Kepatuhan terhadap Standar Mutu

Memastikan bahwa Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata mematuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Batam, badan akreditasi, dan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku. Tujuan ini melibatkan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan bahwa semua aspek program studi memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam aspek kurikulum, metode pengajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. Audit ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar program studi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan industri pariwisata.

3. Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Mutu

Menilai sejauh mana sistem manajemen mutu yang diterapkan di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata berjalan efektif. Tujuan ini mencakup penilaian terhadap penerapan prosedur mutu, pengelolaan sumber daya, serta proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh program studi.

4. Menentukan Kesesuaian Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di program studi sesuai dengan kebutuhan dan tren terbaru dalam industri pariwisata. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah kurikulum dapat mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan mutakhir.

5. Mengidentifikasi dan Mengatasi Masalah

Mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program studi, baik dari sisi administrasi, pengajaran, maupun operasional. Tujuan ini adalah untuk menemukan solusi dan langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kinerja program studi.

6. Meningkatkan Kepuasan Stakeholder

Mengukur dan meningkatkan kepuasan stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra industri. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa harapan dan kebutuhan stakeholder dipenuhi dengan baik, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan hubungan dengan semua pihak terkait.

7. Mendukung Pengembangan Berkelanjutan

Memberikan data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan program studi. Tujuan ini melibatkan perencanaan strategis dan inovasi untuk memastikan bahwa program studi dapat terus berkembang sesuai dengan visi dan misi institusi, serta tetap relevan dengan perkembangan industri.

8. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya

Menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan anggaran. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan dan operasional program studi, serta untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

9. Meningkatkan Reputasi Program Studi

Memperkuat reputasi Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di tingkat nasional dan internasional dengan menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan perbaikan berkelanjutan. Audit ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi program studi sebagai pusat unggulan dalam pendidikan dan penelitian pariwisata.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, diharapkan audit mutu internal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan layanan di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, serta mendukung pencapaian visi dan misi Politeknik Pariwisata Batam sekaligus memastikan bahwa tujuan strategisnya dapat tercapai dengan baik.

1.3 Ruang Lingkup

Audit mutu internal pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di Politeknik Pariwisata Batam meliputi berbagai aspek yang berkaitan erat dengan pelaksanaan proses pembelajaran serta tata kelola administrasi. Cakupan audit ini mencerminkan pemenuhan terhadap standar Pendidikan, standar Penelitian, dan standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

1.4 Area Audit

Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam audit mutu internal Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata antara lain:

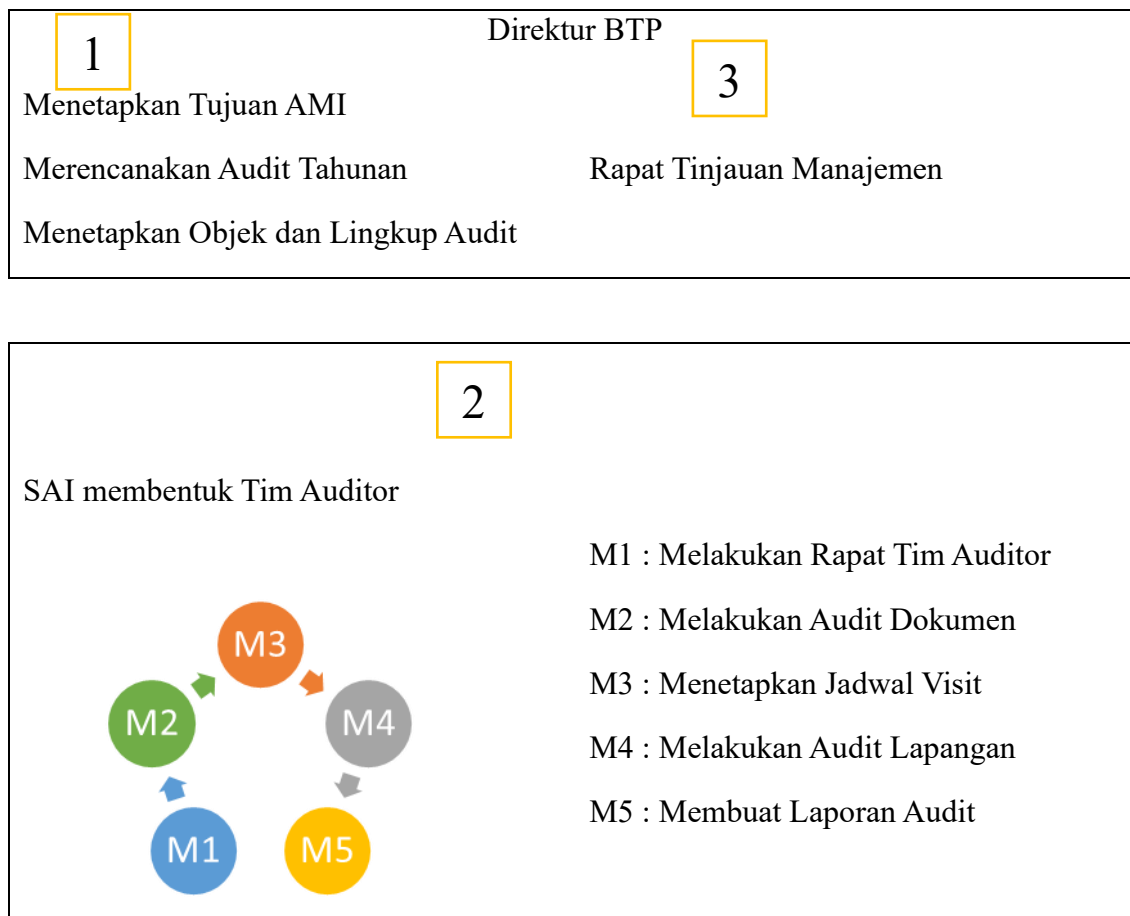
1. Standar Pendidikan (Standar Kompetensi Kelulusan, Isi, Proses, penilaian, Dosen & Tenaga Pendidikan, Sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan).
2. Standar Penelitian (Hasil Penelitian, Penilaian Penelitian, dan Proses Penelitian)
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat/PkM (Hasil PkM, Penilaian PkM, dan Proses PkM).

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1 Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

Tahapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam:

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan

5. Membuat Laporan Audit

2.2 Organisasi Tim Audit

Struktur Tim Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa anggota yang ditetapkan untuk menjalankan tugas selama satu siklus audit dalam satu tahun.

Adapun nama-nama yang termasuk dalam tim tersebut adalah:

Penanggung Jawab : Siska Amelia Maldin, M.Pd.

Ketua : Dr. Rezki Alhamdi, S.Par., M.M.Par.

Anggota : Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.

Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.

Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I.

Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3 Waktu Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025.

BAB III
HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN DAN HITUNG NILAI
SPMI

3.1 Hasil Audit Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan Program Studi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata

Pada bagian ini akan dibahas hasil audit terhadap standar pendidikan yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di program studi. Terdapat tujuh standar turunan yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta (7) Standar Pembiayaan Pembelajaran. Uraian hasil audit pada masing-masing standar ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, serta aspek yang perlu ditingkatkan guna mendukung pencapaian mutu pendidikan yang lebih optimal.

3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
9	7	2	9	50%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Kompetensi Lulusan, diperoleh capaian sebesar 50%. Dari total indikator yang diaudit, ditemukan 9 butir

ketidaksesuaian, 7 butir sesuai standar, 2 butir melampaui standar, serta 9 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan standar kompetensi lulusan telah berjalan pada tingkat yang cukup moderat, di mana terdapat sejumlah indikator yang telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Namun demikian, jumlah temuan ketidaksesuaian yang relatif tinggi menunjukkan masih adanya kelemahan yang perlu segera ditangani. Hal ini menandakan bahwa konsistensi dalam pencapaian standar kompetensi lulusan belum optimal dan memerlukan strategi perbaikan yang berkesinambungan.

Dengan demikian, program studi perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian, baik dari aspek kurikulum, implementasi proses pembelajaran, maupun penguatan capaian pembelajaran lulusan. Tindak lanjut yang sistematis dan terarah akan sangat diperlukan agar capaian standar kompetensi lulusan pada periode berikutnya dapat ditingkatkan secara signifikan.

Tabel 3.2. Tabel Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,25.				
Kode Indikator:	1.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Rata-Rata IPK Lulusan $\geq 3,25$				
Evidence:	• Rekapitulasi IPK lulusan per tahun atau per periode wisuda • Laporan Monev dan AMI • Laporan Rapat Tinjauan Manajemen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$; dan Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$				
Kode Indikator:	1.8.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$ tiap angkatan wisuda				
Evidence:	• Rekap masa studi lulusan per angkatan • Rekapitulasi keberhasilan studi				
Target Capaian:	3. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $> 3,5 - 4,0$ tahun $75\% - 84\%$ tiap angkatan wisuda				
Ketercapaian:	3. Rata-rata persentase kelulusan masa studi $> 3,5 - 4,0$ tahun $75\% - 84\%$ tiap angkatan wisuda				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur III dan Kaprodi memastikan 25 % lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Kode Indikator:	1.16.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Kaprodi memastikan 25 % lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bln				
Evidence:	Laporan Tracer study yang memuat informasi penghasilan bulanan lulusan				
Target Capaian:	3. 18–24% lulusan berpenghasilan $> 1,5$ kali UMR/bulan				
Ketercapaian:	4. $\geq 25\%$ lulusan berpenghasilan $> 1,5$ kali UMR/bulan				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan publikasi ilmiah mahasiswa, mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Kode Indikator:	1.18.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Sitasi publikasi ilmiah mahasiswa dengan dosen di Sitasi 3 penulis minimal dalam setahun sekali				
Evidence:	Tangkapan layar atau laporan sitasi artikel dari akun Google Scholar mahasiswa dengan dosen				
Target Capaian:	3. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 2 sitasi dari penulis lain				
Ketercapaian:	4. Ada publikasi mahasiswa bersama dosen namun baru hanya 3 sitasi dari penulis lain				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik wajib menastikan setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip akademik dan SKPI pada saat wisuda				
Kode Indikator:	1.21.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Rendah
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Setiap lulusan mendapatkan ijazah, transkrip dan SKPI				
Evidence:	Tanda Terima Daftar lulusan yang telah menerima: Ijazah, Transkrip akademik dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)				
Target Capaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				
Ketercapaian:	3. 100% lulusan menerima ijazah dan transkrip nilai namun SKPI tidak menerima				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir III memastikan $\geq 60\%$ lulusan masing-masing prodi bekerja sesuai bidangnya dalam < 3 bulan setelah mendapatkan SK yudisium				
Kode Indikator:	1.11.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Wakil Direktur III: Bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi	Tanggal Audit:	21 Agustus 2025
Indikator:	60% lulusan masing-masing prodi bekerja sesuai bidangnya dalam < 3 bulan setelah mendapatkan SK yudisium				
Evidence:	• Hasil tracer study lulusan yang dilakukan maksimal 6 bulan setelah yudisium, mencakup waktu tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja • Ringkasan statistik: persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang dalam waktu < 3 bulan • Rekap nama dan jenis pekerjaan lulusan beserta waktu mulai bekerja				
Target Capaian:	4. $\geq 60\%$ lulusan bekerja sesuai bidangnya dalam < 3 bulan setelah SK yudisium				
Ketercapaian:	4. $\geq 60\%$ lulusan bekerja sesuai bidangnya dalam < 3 bulan setelah SK yudisium				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir III memastikan memiliki laporan 35% lulusan Bekerja di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).				
Kode Indikator:	1.12.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Wakil Direktur III: Bidang kemahasiswaan, Alumni,	Tanggal Audit:	21 Agustus 2025

			Kerjasama, Pemasaran dan Admisi		
Indikator:	35% lulusan bekerja di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).				
Evidence:	• Data hasil tracer study lulusan yang memuat jenis tempat kerja lulusan (swasta, nirlaba, BUMN, dsb.) • Persentase lulusan yang bekerja pada kategori tersebut dibanding total lulusan • Daftar alumni yang bekerja di sektor swasta, nirlaba, BUMN, atau pemerintah beserta bukti: surat keterangan kerja, kartu pegawai, atau profil profesional				
Target Capaian:	4. Memiliki laporan dengan $\geq 35\%$ lulusan bekerja di sektor yang dimaksud				
Ketercapaian:	4. Memiliki laporan dengan $\geq 35\%$ lulusan bekerja di sektor yang dimaksud				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir III memastikan 30 % lulusan sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan, pekerja lepas (freelancer)				
Kode Indikator:	1.14.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Wakil Direktur III: Bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi	Tanggal Audit:	21 Agustus 2025
Indikator:	$\geq 30\%$ lulusan tercatat sebagai pendiri, co-founder, atau freelancer				
Evidence:	• Hasil tracer study dengan item spesifik: Status pekerjaan: Wirausaha, co-founder, atau freelancer • Nomor Induk Berusaha (NIB) atau SIUP perusahaan yang dicantumkan atas nama lulusan • Tabel atau grafik capaian presentase wirausaha/co-founder/freelancer				
Target Capaian:	4. $\geq 30\%$ lulusan tercatat sebagai pendiri, co-founder, atau freelancer				
Ketercapaian:	4. $\geq 30\%$ lulusan tercatat sebagai pendiri, co-founder, atau freelancer				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir III memastikan $\geq 5\%$ lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional, atau 20 % bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan sangat baik				
Kode Indikator:	1.15.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Wakil Direktur III: Bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi	Tanggal Audit:	21 Agustus 2025

Indikator:	Wadir III memastikan $\geq 5\%$ lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional, atau 20 % bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan sangat baik.
Evidence:	• Laporan Tracer Study • Laporan tahunan bidang kemahasiswaan/alumni tentang penempatan kerja dan kepuasan pengguna lulusan
Target Capaian:	4. $\geq 5\%$ di multinasional/internasional atau $\geq 20\%$ di nasional/berwirausaha berizin; kepuasan pengguna lulusan sangat baik
Ketercapaian:	4. $\geq 5\%$ di multinasional/internasional atau $\geq 20\%$ di nasional/berwirausaha berizin; kepuasan pengguna lulusan sangat baik

Tabel 3.3. Tabel Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti				
Kode Indikator:	1.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti.				
Evidence:	• Dokumen SKL yang disahkan • Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Saat ini masih fokus pada proses ke pembelajaran, tim masih berdua dan masih fokus mencari mahasiswa. Ketidakterlaksanaan evaluasi dan tindak lanjut secara konsisten disebabkan oleh belum adanya mekanisme monitoring terjadwal dan prosedur baku yang mengatur evaluasi berkala SKL, sehingga kegiatan evaluasi sering terlewat atau tidak terdokumentasi secara formal.				
Dampak:	Ketiadaan evaluasi dan tindak lanjut yang sistematis berpotensi menyebabkan standar kompetensi lulusan tidak selalu relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pemangku kepentingan, serta mengurangi peluang perbaikan berkelanjutan pada kurikulum dan proses pembelajaran.				
Rekomendasi:	Program studi perlu menetapkan SOP evaluasi dan tindak lanjut SKL secara berkala, memastikan pelaksanaannya melalui jadwal yang terintegrasi dengan siklus SPMI, serta mendokumentasikan seluruh hasil evaluasi dan perbaikan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu lulusan.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah memiliki rumusan capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang yang tepat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ditambah penciri perguruan tingginya serta memiliki keunggulan yang melampaui deskripsi Program Studi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki daya saing pada tingkat nasional/internasional.				
Kode Indikator:	1.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Rumusan Capaian Pembelajaran.				
Evidence:	• Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNI dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNI jenjang 5–9 (sesuai jenjang program) • Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Ketidadaan evaluasi dan tindak lanjut CPL secara berkala disebabkan oleh belum adanya prosedur baku dan jadwal tetap dalam siklus SPMI untuk meninjau relevansi CPL, sehingga kegiatan review sering terabaikan dan tidak menjadi prioritas dalam pengelolaan program studi.				
Dampak:	Tidak dilakukannya evaluasi dan tindak lanjut CPL dapat mengakibatkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan perkembangan kebutuhan industri, tren keilmuan, dan standar kompetisi di tingkat nasional maupun internasional, sehingga daya saing lulusan berpotensi menurun.				
Rekomendasi:	Program studi perlu menetapkan mekanisme evaluasi CPL secara periodik minimal setiap 4–5 tahun atau saat ada perubahan regulasi, melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memastikan hasil evaluasi terdokumentasi untuk menjadi dasar revisi CPL demi menjaga relevansi dan daya saing lulusan.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi telah menyusun rumusan capaian pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal termasuk dunia industri skala nasional serta untuk ditetapkan dan menjadi rujukan capaian pembelajaran lulusan program studi sejenis				
Kode Indikator:	1.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	FGD kurikulum dengan industri				
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri				

	• Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder
Target Capaian:	3. sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	0. Belum memiliki pedoman atau panduan penyusunan kurikulum
Akar Masalah:	Keterbatasan pada proses koordinasi dan perencanaan kegiatan FGD menyebabkan pelibatan stakeholder eksternal tidak dilakukan secara formal. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya dokumentasi resmi dalam siklus penjaminan mutu internal.
Dampak:	Tidak adanya pelibatan formal stakeholder eksternal dalam penyusunan CPL dapat mengurangi relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri dan perkembangan sektor pariwisata, sehingga berpotensi menurunkan kesiapan dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.
Rekomendasi:	Program studi perlu menjadwalkan FGD kurikulum dengan melibatkan perwakilan industri, asosiasi profesi, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya secara formal, dilengkapi dengan undangan resmi, daftar hadir, dan notulen yang terdokumentasi. Hasil FGD harus diintegrasikan ke dalam revisi CPL untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar kerja.

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap lulusan memiliki Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus sesuai jenjang KKNI.				
Kode Indikator:	1.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi.				
Evidence:	• Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	0. tidak memiliki kurikulum yang terdapat aspek ketrampilan yang ditetapkan dalam KKNI				
Akar Masalah:	Kurangnya sistem dokumentasi dan pemetaan keterampilan dalam kurikulum menjadi penyebab utama, ditambah minimnya prosedur baku untuk mengumpulkan, mengarsipkan, dan memverifikasi bukti capaian keterampilan mahasiswa. Hal ini menunjukkan lemahnya integrasi penjaminan mutu terhadap aspek keterampilan lulusan.				
Dampak:	Ketidaklengkapan bukti keterampilan lulusan dapat mengurangi kredibilitas program				

	studi dalam akreditasi dan menghambat pengakuan formal kompetensi lulusan di dunia kerja. Selain itu, hal ini berpotensi menurunkan daya saing lulusan karena kesesuaian keterampilan dengan kebutuhan industri tidak dapat dibuktikan secara valid.
Rekomendasi:	Program studi perlu segera menyusun matriks CPL–CPMK–RPS yang memuat keterkaitan keterampilan umum dan khusus, serta mengumpulkan bukti praktik pembelajaran berbasis proyek, penilaian keterampilan, sertifikat kompetensi, dan data tracer study. Semua bukti tersebut harus terdokumentasi secara sistematis di repository akademik untuk mendukung proses audit dan akreditasi.

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.6.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi akademik di atas 1% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	1. Memiliki prestasi akademik di bawah 1% di tingkat internasional dan dibawah 2% tingkat nasional dari jumlah total mahasiswa aktif				
Akar Masalah:	Rendahnya pencapaian prestasi akademik disebabkan oleh kurangnya strategi pembinaan dan dukungan yang terstruktur bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, keterbatasan informasi, fasilitasi, dan pembiayaan untuk mengikuti ajang akademik skala besar juga menjadi faktor penghambat. Anggaran belum difokuskan untuk prestasi akademik				
Dampak:	Tidak tercapainya target prestasi akademik dapat mempengaruhi penilaian akreditasi program studi, menurunkan citra dan daya tarik program di mata calon mahasiswa, serta berpotensi mengurangi daya saing lulusan di pasar kerja dan akademik global.				
Rekomendasi:	Program studi perlu menyusun program pembinaan prestasi akademik secara terencana, termasuk bimbingan intensif, pendanaan kompetisi, serta kerja sama dengan institusi atau pihak eksternal untuk membuka akses ke lomba tingkat nasional dan internasional. Pemantauan capaian prestasi harus dilakukan setiap tahun untuk memastikan target indikator dapat terpenuhi.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi non akademik di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/ lokal setiap tahun.				
Kode Indikator:	1.7.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Sedang

Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif				
Evidence:	• Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi				
Target Capaian:	3. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa diatas 2% di tingkat internasional				
Ketercapaian:	1. Memiliki prestasi non akademik mahasiswa sebesar di bawah 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional				
Akar Masalah:	Rendahnya capaian prestasi non-akademik dipengaruhi oleh minimnya pembinaan, pendampingan, dan fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk mengikuti kegiatan non-akademik berskala besar. Selain itu, kurangnya jejaring kerja sama dengan penyelenggara kegiatan di tingkat nasional dan internasional membatasi peluang partisipasi mahasiswa. Anggaran belum difokuskan untuk prestasi akademik, mahasiswa masih menggunakan dana pribadi				
Dampak:	Tidak tercapainya target prestasi non-akademik dapat berdampak pada penurunan citra program studi, berkurangnya pengakuan eksternal terhadap kualitas lulusan, serta mengurangi nilai tambah kompetensi soft skills mahasiswa yang sangat dibutuhkan di dunia kerja pariwisata.				
Rekomendasi:	Program studi perlu membangun sistem pembinaan prestasi non-akademik yang terstruktur, mencakup pemetaan minat dan bakat mahasiswa, pemberian pendampingan, dukungan dana, serta penguatan kerja sama dengan organisasi dan event organizer nasional maupun internasional agar target capaian dapat terpenuhi secara konsisten setiap tahun.				

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a) 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. b) 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. c) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. d) 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. e) 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. f) 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional. g) 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional. h) 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah. i) 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional. j) 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional				
Kode Indikator:	1.17.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat				

	internasional.
Evidence:	• Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional
Target Capaian:	3. 6–7 dari 10 indikator tercapai
Ketercapaian:	1. 2–3 dari 10 indikator tercapai
Akar Masalah:	Belum adanya strategi terstruktur dan pembinaan berkelanjutan untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam publikasi dan presentasi di berbagai tingkat, serta minimnya kolaborasi dengan mitra eksternal atau dukungan riset yang diarahkan ke target capaian tersebut.
Dampak:	Keterbatasan capaian publikasi dan presentasi berdampak pada rendahnya eksposur akademik mahasiswa, menurunkan daya saing lulusan, dan dapat memengaruhi penilaian akreditasi maupun reputasi akademik program studi di tingkat nasional dan internasional.
Rekomendasi:	Menyusun program pendampingan publikasi dan presentasi yang terintegrasi ke dalam kurikulum, memberikan insentif atau penghargaan bagi mahasiswa yang mencapai publikasi sesuai target, memperluas jejaring kolaborasi riset dengan dosen dan mitra industri, serta memfasilitasi partisipasi mahasiswa pada forum ilmiah dan kreatif di tingkat nasional maupun internasional.

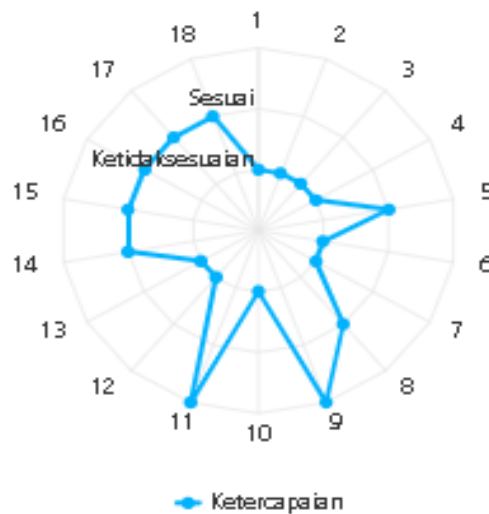
Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industri minimal satu tahun sekali				
Kode Indikator:	1.19.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industri minimal satu tahun sekali				
Evidence:	• Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri				
Target Capaian:	3. Terdapat 3 produk/jasa dihasilkan dan diadopsi, tetapi tidak konsisten setiap tahun atau tidak semua melibatkan mahasiswa dan dosen				
Ketercapaian:	0. Tidak ada produk/jasa mahasiswa atau mahasiswa-dosen yang diadopsi oleh masyarakat/industri				
Akar Masalah:	Ketiadaan produk atau jasa yang diadopsi disebabkan oleh lemahnya perencanaan dan implementasi program kewirausahaan atau inovasi di lingkungan prodi, kurangnya dorongan kepada mahasiswa untuk menghasilkan karya terapan yang siap pakai, serta belum adanya mekanisme kemitraan yang kuat dengan masyarakat atau industri untuk mengadopsi hasil karya tersebut.				
Dampak:	Kondisi ini menghambat pencapaian indikator kinerja lulusan dalam hal daya saing dan kontribusi nyata kepada masyarakat dan industri, serta mengurangi peluang program studi untuk memperoleh pengakuan eksternal dan dukungan dari pihak luar.				

Rekomendasi:	Program studi perlu membentuk program inovasi dan kewirausahaan terstruktur yang mengintegrasikan tugas akhir, proyek mata kuliah, atau kegiatan penelitian terapan mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat atau industri, sekaligus memperluas jejaring kemitraan untuk memastikan karya yang dihasilkan memiliki peluang besar untuk diadopsi setiap tahun.
---------------------	---

Standar:	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan Setiap tahun mahasiswa menghasilkan; a). 3 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.), b). 1 Buku Ber-ISBN				
Kode Indikator:	1.20.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN				
Evidence:	- Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham - Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)				
Target Capaian:	3. Target terpenuhi sebagian besar: misalnya 3 HKI tetapi belum ada buku ber-ISBN, atau 1 buku + 2 HKI				
Ketercapaian:	0. Tidak ada HKI maupun buku ber-ISBN yang dihasilkan mahasiswa				
Akar Masalah:	Ketidadaan capaian ini disebabkan oleh minimnya pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis atau inovasi yang layak didaftarkan sebagai HKI atau diterbitkan menjadi buku ber-ISBN, serta belum adanya program khusus atau target yang terintegrasi dalam kurikulum untuk mendorong pencapaian indikator ini.				
Dampak:	Tidak terpenuhinya indikator HKI dan buku ber-ISBN mengurangi daya saing akademik dan reputasi program studi, serta melemahkan bukti kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang diakui secara resmi di tingkat nasional maupun internasional.				
Rekomendasi:	Program studi perlu menyusun program pembinaan HKI dan penerbitan buku ber-ISBN secara terencana, termasuk pelatihan penulisan karya ilmiah dan kreatif, fasilitasi proses pendaftaran HKI, kemitraan dengan penerbit, serta penetapan target capaian yang terukur dan menjadi bagian dari evaluasi kinerja mahasiswa.				

Grafik 3.1. Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan



3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran

Tabel 3.4 Tabel Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
7	2	0	2	22%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Isi Pembelajaran, diperoleh tingkat capaian sebesar 22%. Dari hasil audit tersebut, teridentifikasi adanya 7 butir ketidaksesuaian, sementara indikator yang sesuai standar berjumlah 2 butir, tidak terdapat indikator yang melampaui standar, dan hanya 2 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Hasil ini menunjukkan bahwa pencapaian standar isi pembelajaran masih berada pada tingkat yang rendah. Dominasi temuan ketidaksesuaian mengindikasikan bahwa perencanaan, kesesuaian, serta implementasi isi pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya peningkatan konsistensi dalam penyusunan dan penjaminan mutu isi pembelajaran, agar dapat sejalan dengan profil lulusan

serta capaian pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kesesuaian isi pembelajaran dengan kurikulum, standar nasional, dan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, diperlukan langkah perbaikan yang sistematis, termasuk penguatan monitoring dan evaluasi, agar kualitas isi pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan pada periode berikutnya.

Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Tersedia dokumen CP yang mengacu pada jenjang KKNI dan dirujuk dalam kurikulum serta RPS				
Evidence:	- Dokumen Kurikulum, Profil lulusan dan peta CPL–CPMK–mata kuliah yang menunjukkan keluasan kompetensi (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). - RPS dengan cakupan materi yang luas (meliputi teori, aplikasi, pengembangan wawasan, keterkaitan antar mata kuliah) - Laporan AMI				
Target Capaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah				
Ketercapaian:	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua mata kuliah				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.3	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Satu CP tidak hanya diampu satu mata kuliah saja.				
Evidence:	- Peta kurikulum (curriculum mapping) yang menunjukkan pemetaan setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke lebih dari satu mata kuliah, sebagai bukti keterlibatan lintas mata kuliah dalam pencapaian satu CP. - Tabel atau diagram yang memperlihatkan hubungan satu CPL dengan beberapa mata				

	kuliah pengampu • Matriks pemetaan CPL ke CPMK dan mata kuliah, yang memperlihatkan bahwa: Satu CPL dicapai melalui berbagai CPMK dari beberapa mata kuliah • Laporan AMI
Target Capaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.
Ketercapaian:	4. seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK yang saling melengkapi.

Tabel 3.5. Ketidaksesuaian Standar Isi Pembelajaran

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan				
Evidence:	• Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum adanya prosedur baku dan sistem monitoring berkala untuk memastikan kesesuaian RPS dan kurikulum dengan CP serta KKNI, sehingga proses peninjauan dan pemutakhiran materi pembelajaran belum dilakukan secara sistematis.				
Dampak:	Potensi ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dengan standar nasional dan kebutuhan industri dapat terjadi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas lulusan dan pemenuhan standar akreditasi.				
Rekomendasi:	Program studi perlu menetapkan SOP evaluasi kedalaman materi pembelajaran berbasis CP dan KKNI, melakukan review rutin RPS dan kurikulum bersama tim dosen dan pemangku kepentingan, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut secara formal.				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).				
Kode Indikator:	2.1.2	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				

Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada
Akar Masalah:	Tidak adanya mekanisme atau jadwal evaluasi berkala yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal, sehingga proses peninjauan CPL, CPMK, dan materi pembelajaran tidak berjalan sesuai siklus mutu.
Dampak:	Kedalaman materi pembelajaran berpotensi tidak relevan dengan perkembangan standar nasional maupun kebutuhan industri, yang dapat memengaruhi daya saing lulusan dan capaian akreditasi.
Rekomendasi:	Segara menetapkan dan melaksanakan evaluasi kedalaman materi pembelajaran secara berkala melalui AMI, melibatkan dosen dan pemangku kepentingan eksternal, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut sebagai bukti pemenuhan SPMI.

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.2	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus.				
Evidence:	• Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. semua dimensi KKNI tercermin dan berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	2. Dua dimensi jelas namun belum dilakukan evaluasi				
Akar Masalah:	Belum adanya sistem evaluasi berkala terhadap kelengkapan dimensi materi pembelajaran sesuai CPL, serta minimnya koordinasi antara dosen dan pengelola program studi dalam memastikan kesesuaian RPS dengan ketiga domain capaian pembelajaran.				
Dampak:	Ketidakterpenuhinya satu dimensi capaian pembelajaran dan ketiadaan evaluasi berpotensi mengurangi daya saing lulusan, menghambat pencapaian standar KKNI, serta menimbulkan				

	risiko temuan dalam audit mutu internal maupun akreditasi eksternal.
Rekomendasi:	Melengkapi dimensi materi pembelajaran agar mencakup pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus secara seimbang, serta segera melaksanakan evaluasi formal dan terdokumentasi untuk memastikan keselarasan seluruh RPS dengan CPL dan KKNI.

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)				
Kode Indikator:	2.2.4	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum)				
Evidence:	• Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal				
Target Capaian:	4. Aktif dan masuk kurikulum				
Ketercapaian:	0. Tidak Ada				
Akar Masalah:	Kegiatan FGD atau workshop dengan mitra industri/masyarakat kemungkinan telah dilakukan secara informal tanpa prosedur dokumentasi yang lengkap, atau dokumen pendukung tidak diarsipkan sesuai standar SPMI.				
Dampak:	Ketidadaan bukti formal menyebabkan proses audit tidak dapat memverifikasi keterlibatan eksternal, yang berpotensi menurunkan kredibilitas proses penjaminan mutu dan dapat memengaruhi penilaian akreditasi serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.				
Rekomendasi:	Melaksanakan FGD atau workshop kurikulum secara formal dengan melibatkan mitra industri/masyarakat, memastikan seluruh proses terdokumentasi (undangan, daftar hadir, notulen, dokumen revisi), serta mengarsipkan bukti tersebut dalam sistem SPMI untuk keperluan audit dan akreditasi.				

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025

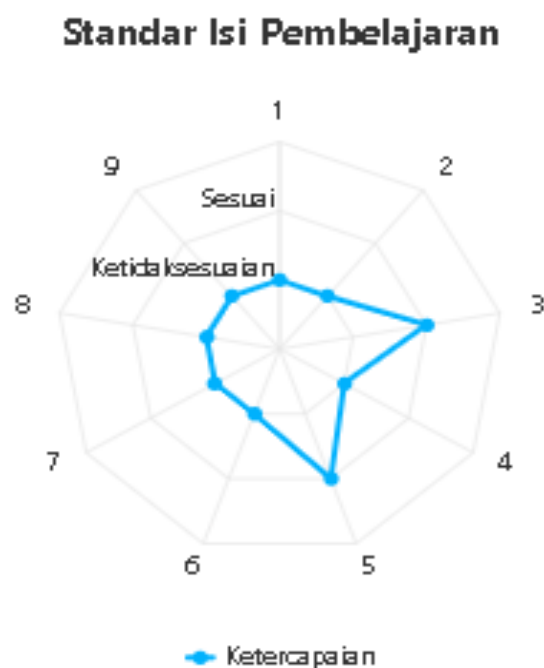
Indikator:	Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek.
Evidence:	• Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis
Target Capaian:	3. Sudah Melakukan Evaluasi dan Tindak Lanjut
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada
Akar Masalah:	Proses monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi lulusan belum menjadi agenda rutin dalam siklus SPMI, sehingga tidak ada data analisis yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.
Dampak:	Tanpa evaluasi dan tindak lanjut, program studi tidak memiliki dasar objektif untuk memastikan kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, sehingga berisiko menurunkan daya saing lulusan.
Rekomendasi:	Segara menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi ketercapaian pembelajaran secara berkala, termasuk mengumpulkan data survei pengguna lulusan dan hasil praktik, serta menindaklanjutinya dengan perbaikan kurikulum atau metode pembelajaran sesuai hasil temuan.

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.2	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	CPL terpetakan secara sistematis dalam kurikulum dan RPS untuk tiap mata kuliah.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum Resmi: Buku kurikulum atau dokumen akademik program studi yang mencantumkan: Profil lulusan, CPL lengkap, Daftar mata kuliah dan deskripsi capaian pembelajarannya • Dokumen peta kurikulum yang menunjukkan hubungan sistematis antara: CPL → Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) → Mata kuliah pengampu • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum adanya prosedur baku atau jadwal rutin dalam siklus SPMI untuk mengevaluasi kesesuaian pemetaan CPL di kurikulum dan RPS, sehingga proses pembaruan hanya dilakukan saat ada perubahan besar, bukan secara berkala.				
Dampak:	Tanpa evaluasi dan tindak lanjut, pemetaan CPL berpotensi menjadi tidak relevan dengan				

	kebutuhan industri, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan kompetensi terbaru, yang dapat mengurangi kualitas capaian pembelajaran lulusan.
Rekomendasi:	Menyusun prosedur evaluasi rutin pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah minimal sekali dalam periode peninjauan kurikulum, melibatkan dosen dan pemangku kepentingan eksternal, serta menindaklanjuti hasilnya dengan revisi RPS atau kurikulum untuk menjaga relevansi dan kualitas lulusan.

Standar:	STANDAR ISI PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek				
Kode Indikator:	2.3.3	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Rendah
Auditor:	Stefanus Eko Prasetyo	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung.				
Evidence:	• RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	1. Memiliki salah satu dari dokumen tersebut				
Akar Masalah:	Belum ada perencanaan kurikulum yang secara eksplisit memasukkan mata kuliah PBL sebagai bagian inti, serta keterbatasan kehadiran dosen di lokasi yang menyebabkan proses bimbingan proyek tidak optimal.				
Dampak:	Ketiadaan mata kuliah PBL dan minimnya pembimbingan langsung berpotensi mengurangi penguasaan keterampilan praktis, kemampuan problem solving, dan kolaborasi mahasiswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kesiapan lulusan di dunia kerja.				
Rekomendasi:	Menambahkan mata kuliah khusus berbasis PBL atau mengintegrasikan PBL secara signifikan ke dalam mata kuliah yang ada, serta memanfaatkan model bimbingan hybrid (tatap muka dan daring) agar mahasiswa tetap mendapatkan pendampingan proyek meskipun dosen tidak selalu berada di Batam.				

Grafik 3.2. Grafik Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran



3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran

Tabel 3.6. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
6	7	2	9	60%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pembelajaran, diperoleh capaian sebesar 60%. Dari total indikator yang diaudit, ditemukan 6 butir ketidaksesuaian, sementara indikator yang sesuai standar berjumlah 7 butir, indikator yang melampaui standar sebanyak 2 butir, serta terdapat 9 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada program studi telah berjalan dengan cukup baik, di mana sebagian besar indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Namun demikian, keberadaan temuan ketidaksesuaian yang masih cukup signifikan mengindikasikan bahwa konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran belum sepenuhnya optimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan, terutama dalam aspek perencanaan, implementasi metode pembelajaran, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran agar lebih sesuai dengan standar mutu. Dengan peningkatan yang terarah dan sistematis, diharapkan tingkat ketercapaian standar proses pembelajaran pada periode berikutnya dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

Tabel 3.7. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodin wajib memastikan setiap dosen dan atau tim dosen yang mengampu matakuliah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Kode Indikator:	3.3.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran				
Evidence:	• Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) • Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodin				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen/tim dosen telah menyusun RPS yang memuat ketiga komponen secara lengkap dan rinci, disertai bukti validasi oleh Kaprodin				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodin Wajib memastikan dosen pengampu matakuliah bahwa Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,				
Kode Indikator:	3.5.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan				

Evidence:	• Laporan Monev proses pembelajaran • Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)
Target Capaian:	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran
Ketercapaian:	4. semua RPS mata kuliah sesuai dengan realisasi pelaksanaan materi dengan RPS dalam mencapai capaian pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan Rencana Pelajaran Semester (RPS) berisi antara lain: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester (SKS), nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar referensi yang digunakan				
Kode Indikator:	3.6.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Format isi Rencana Pembelajaran Semester				
Evidence:	• Panduan atau template resmi dari institusi • RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi				
Target Capaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				
Ketercapaian:	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen dengan lengkap, sesuai pedoman standar, dan terdokumentasi dengan format yang seragam.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat dokumen kurikulum pendidikan yang menjamin fleksibilitas dalam proses pendidikan meliputi: a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.				
Kode Indikator:	3.8.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.				
Evidence:	• Pedoman Pembelajaran Hybrid • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai				

	pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid
Target Capaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)
Ketercapaian:	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, dan kombinasi)

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Ka. ADAK dan kaprodi wajib memastikan setiap Dosen Mata Kuliah mengirimkan soal (kuis, tugas, UTS dan UAS) dan memiliki arsip soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) lengkap maksimal 1 tahun terakhir				
Kode Indikator:	3.10.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna				
Evidence:	Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten mengirimkan dan mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) secara lengkap, terdokumentasi dengan baik, dan dapat ditelusuri untuk minimal 1 tahun terakhir sesuai sistem yang ditetapkan.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa pada pertemuan pertama, setiap semester				
Kode Indikator:	3.11.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Memiliki database kontrak perkuliahan dosen				
Evidence:	Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditanda tanganin oleh dosen, mahasiswa dan kaprodi				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama setiap semester, didokumentasikan dengan baik, dan dipantau secara rutin oleh Kaprodi melalui sistem atau pelaporan formal				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan tatap muka dalam satu semester pada setiap mata kuliah sebanyak 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				

Kode Indikator:	3.12.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah pelaksanaan pertemuan perkuliahan setiap dosen				
Evidence:	• Pelaksanaan Pembelajaran (Siakad) • Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak ada dosen yang memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen memenuhi 16 pertemuan per semester secara konsisten, termasuk UTS dan UAS, dengan dokumentasi lengkap dan pemantauan aktif oleh Kaprodi melalui sistem pelaporan rutin				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Kode Indikator:	3.14.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/				
Evidence:	• Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ • Laporan Monev proses pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodi serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan dan absensi mahasiswa secara lengkap dan tepat waktu di SIAKAD, dengan pemantauan aktif dan berkala oleh Kaprodi serta tindak lanjut terhadap pelanggaran.				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap semester melakukan monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran				
Kode Indikator:	3.15.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Evidence:	Laporan monev proses pembelajaran setiap semester				
Target Capaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.				
Ketercapaian:	4. Monev dilaksanakan secara sistematis, menyeluruh, dan terdokumentasi dengan baik				

	setiap semester, mencakup seluruh aspek proses pembelajaran, dengan tindak lanjut dan pelaporan yang terstruktur oleh Wadir 1 dan Kaprodi.
--	--

Tabel 3.8. Ketidaksesuaian Standar Proses Pembelajaran

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah				
Kode Indikator:	3.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah.				
Evidence:	• RPS yang memuat: Strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa, Metode seperti diskusi, PBL, studi kasus, simulasi, kolaborasi kelompok dan Indikasi karakteristik pembelajaran: kontekstual, integratif, tematik, dll. • Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) • Laporan EDOM • Laporan AMI				
Target Capaian:	3. Sebagian besar (6–8) karakteristik diterapkan secara nyata dan terdokumentasi dalam proses pembelajaran				
Ketercapaian:	2. Sebagian karakteristik (3–5) diterapkan, namun belum konsisten atau belum sepenuhnya didukung bukti dokumentasi				
Akar Masalah:	Belum memahi indikator yang ada				
Dampak:	Indikator belum tercapai				
Rekomendasi:	Membuat rekap data RPS teinteraktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi memastikan tersedianya Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				
Kode Indikator:	3.2.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik				

Evidence:	• RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev
Target Capaian:	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi
Ketercapaian:	0. Tidak ada RPS yang diperbarui, atau tidak tersedia bukti evaluasi dan pembaruan sama sekali.
Akar Masalah:	Belum ada rencana evaluasi RPS
Dampak:	Indikator tidak tercapai
Rekomendasi:	Melakukan evaluasi RPS

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memastikan RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Kode Indikator:	3.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten				
Evidence:	• RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) • Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa • Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi				
Target Capaian:	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan sebagian besar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana				
Ketercapaian:	1. Kurang dari separuh RPS ($< 50\%$) mencakup komponen yang diwajibkan, belum ada peninjauan berkala yang jelas, dan akses bagi mahasiswa terbatas. Pelaksanaan belum konsisten				
Akar Masalah:	Baru diterapkan semester ini, dosen tidak memahami administrasi LMS				
Dampak:	Indikator tidak tercapai dengan baik				
Rekomendasi:	Melakukan sosialisasi penggunaan LMS				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Status:	Tidak Sesuai
-----------------	------------------------------------	----------------	---------------------

Pernyataan Standar:	Wadir 1 wajib membuat pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Kode Indikator:	3.7.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya				
Evidence:	• Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar				
Akar Masalah:	Belum koordinasi dengan wadir I				
Dampak:	indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	Membuat Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar; Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman dan Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen				

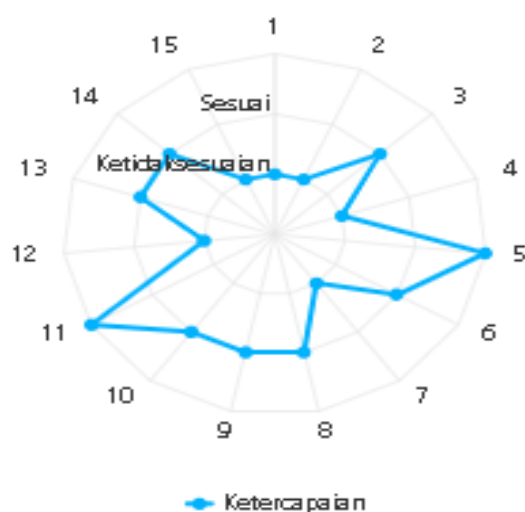
Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib melaksanakan peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Kode Indikator:	3.13.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik				
Evidence:	• RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas • Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir				
Target Capaian:	4. Peninjauan RPS dilakukan secara berkala, menyeluruh untuk semua mata kuliah, terdokumentasi dengan baik, terstandar, dan dilaporkan secara sistematis oleh Kaprodi.				
Ketercapaian:	0. Tidak ada peninjauan RPS yang dilakukan; tidak tersedia dokumentasi sama sekali.				
Akar Masalah:	Lokasi dosen diluar kota				
Dampak:	indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	Melakukan revisi RPS				

Standar:	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Status:	Tidak Sesuai
-----------------	------------------------------------	----------------	--------------

Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi S2 wajib memastikan magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester, wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Bukti yang dilampirkan: kurikulum program studi Diploma IV yang mencantumkan: Total beban belajar ≥ 144 SKS, Distribusi SKS per semester selama 8 semester, Mata kuliah wajib dan pilihan, termasuk mata kuliah praktik, magang, dan tugas akhir.				
Kode Indikator:	3.18.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester, wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Melakukan evaluasi kurikulum				
Dampak:	Melakukan evaluasi kurikulum				
Rekomendasi:	Melakukan evaluasi kurikulum				

Grafik 3.3 Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran



3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 3.9. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	2	0	2	50%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 50%. Dari data yang diperoleh, terdapat 2 butir ketidaksesuaian, 2 butir sesuai standar, dan 2 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui. Hal ini mengindikasikan bahwa setengah dari indikator penilaian pembelajaran telah berjalan sesuai dengan standar bahkan sebagian mampu melampauinya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum sesuai sehingga memerlukan perhatian dan perbaikan agar keseluruhan standar penilaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tabel 3.10. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1, Kaprodi, dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Kode Indikator:	4.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP				
Evidence:	- Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD - Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik				
Target Capaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				
Ketercapaian:	4. Semua dosen secara konsisten dan tepat waktu mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP; Kaprodi melakukan pemantauan aktif dan ada dokumentasi lengkap serta mekanisme evaluasi berkala				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi dan Ka. Akademik memastikan setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Kode Indikator:	4.4.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen menginput nilai sesuai jadwal (maks. 14 hari setelah UTS/UAS),				

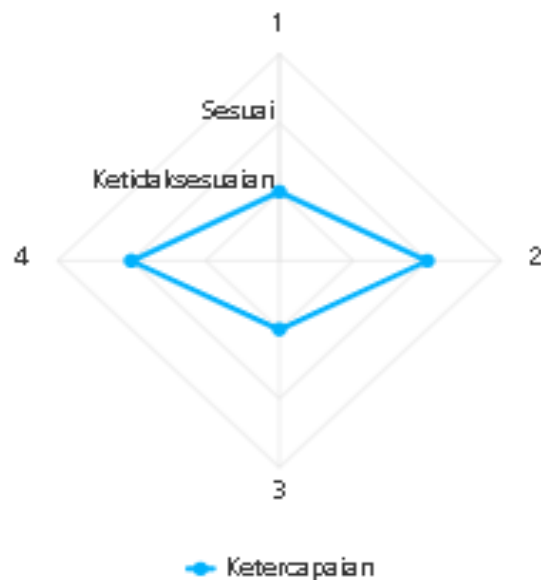
Tabel 3.11. Ketidaksesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Kode Indikator:	4.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.				
Evidence:	• Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	0. Tidak ada pedoman atau bukti bahwa dosen menerapkan prinsip-prinsip penilaian tersebut; penilaian dilakukan secara tidak sistematis.				
Akar Masalah:	Belum di buat				
Dampak:	indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	Membuat Panduan Penilaian dan Instrumen Penilaian				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wakil Direktur 1, Kaprodi memastikan setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Kode Indikator:	4.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	15 Agustus 2025
Indikator:	Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen secara konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, disertai bukti analisis soal atau blue print; Kaprodi melakukan evaluasi rutin dan terdokumentasi dengan baik				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	Masa jabatan baru sehingga belum melakukan analisis masalah				
Dampak:	Indikator tidak tercapai				
Rekomendasi:	Membuat pedoman pembuatan soal ujian				

Grafik 3.4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran



3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.11. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	3	2	5	71%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 71%. Dari hasil audit ditemukan 2 butir ketidaksesuaian, 3 butir yang telah sesuai standar, serta 2 butir yang termasuk kategori melampaui standar, dan 5 butir yang sesuai sekaligus melampaui standar. Capaian ini menggambarkan bahwa sebagian besar indikator pada standar ini telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahkan beberapa di antaranya melampaui target yang ditetapkan. Meskipun demikian, keberadaan ketidaksesuaian masih menunjukkan adanya aspek yang perlu ditingkatkan, terutama untuk memastikan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai secara merata dan berkelanjutan.

Tabel 3.12. Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Kode Indikator:	5.10.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Wadir II bidang sumber daya manusia dan kaprodi wajib memastikan kecukupan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti ≥ 12 dari masing-masing program studi				
Evidence:	Tabel 3.a.1 LKPS				
Target Capaian:	3. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian sudah ≥ 12 , namun sebagian belum ditugaskan secara formal atau dokumentasi belum lengkap				
Ketercapaian:	3. Jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian sudah ≥ 12 , namun sebagian belum ditugaskan secara formal atau dokumentasi belum lengkap				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Kode Indikator:	5.15.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Penugasan dosen tetap program studi dalam memberikan tugas sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa ≤ 6 per tahun				
Evidence:	Tabel 3.a.2 LKPS				
Target Capaian:	3. Sebagian besar dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah dikendalikan dan diawasi secara rutin				
Ketercapaian:	4. Seluruh dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; penugasan dilakukan secara proporsional, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memiliki perencanaan pengembangan mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten				
Kode Indikator:	5.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi				
Evidence:	• Rencana Pengembangan SDM yang memuat program, indikator, dan target capaian tahunan atau lima tahunan. • Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi, yang mencantumkan arah dan kebijakan pengembangan SDM • Rencana Operasional (Renop) Tahunan bidang SDM yang diturunkan dari Renstra				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi > 10 setiap satu kali dalam satu semester				
Kode Indikator:	5.3.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi				

	> 10 setiap satu kali dalam satu semester
Evidence:	Tabel 3.a.1
Target Capaian:	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10, dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif
Ketercapaian:	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10, dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir II bidang sumber daya manusia wajib memastikan persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri > 50% terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali.				
Kode Indikator:	5.5.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Heri Nuryanto	Audite:	Wakil Direktur II: Bidang Keuangan dan Sumber Daya	Tanggal Audit:	20 Agustus 2025
Indikator:	Sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri > 50% terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali.				
Evidence:	Tabel 3.a.3				
Target Capaian:	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri >60%				
Ketercapaian:	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri >60%				

Tabel 3.13. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

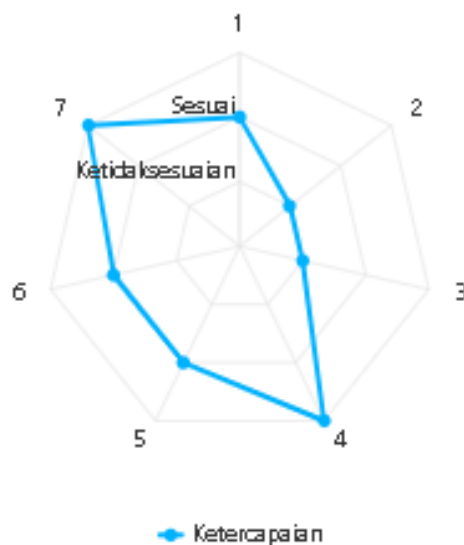
Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodik wajib memperhatikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Kode Indikator:	5.13.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16				
Evidence:	Tabel 3.a.3 LKPS				
Target Capaian:	4. Seluruh DTPS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala oleh Kaprodik				
Ketercapaian:	3. Sebagian besar DTPS memiliki EWMP ≤ 16 sks; masih ada sebagian kecil yang melebihi, namun sudah ada mekanisme evaluasi dan pengendalian berjalan				

Akar Masalah:	Tidak mengunggah SK dosen mengajar di semester Gasal
Dampak:	Kurangnya pengawasan atau monitoring berkala terhadap kelengkapan unggahan dokumen SK Dosen Mengajar di sistem
Rekomendasi:	Mengunggah SK dosen mengajar di semester genap

Standar:	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi wajib memperhatikan ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Kode Indikator:	5.14.1	Jenis Data:	Kuantitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Seluruh dosen tidak tetap memiliki EWMP ≤ 10 sks; pengaturan beban kerja sesuai kebijakan, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara rutin				
Ketercapaian:	0. Mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP > 15 sks; tidak ada kebijakan pembatasan atau dokumentasi pemantauan beban mengajar				
Akar Masalah:	Tidak Ada data yang di unggah terkait ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				
Dampak:	Kesulitan verifikasi beban kerja dosen tidak tetap, sehingga tidak dapat dipastikan apakah sesuai batas maksimal ≤ 10 sks/jam mengajar.				
Rekomendasi:	Mengunggah Data ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10				

Grafik 3.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 3.14 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	1	0	1	25%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 25%. Dari total indikator yang diaudit, terdapat 3 butir ketidaksesuaian, hanya 1 butir yang sesuai standar, serta 1 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas aspek pengelolaan pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa implementasi pengelolaan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi, masih memerlukan penguatan. Rendahnya capaian ini juga mencerminkan perlunya konsistensi dalam penerapan kebijakan, pemenuhan dokumen pendukung, serta pengawasan berkelanjutan agar proses pengelolaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terukur. Dengan perbaikan yang berkesinambungan, diharapkan mutu pengelolaan pembelajaran dapat meningkat secara signifikan pada periode audit berikutnya.

Tabel 3.15 Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut: 1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah; 2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan; 3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik; 4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu		

	proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik				
Kode Indikator:	7.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan program pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik.				
Evidence:	• Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa				
Target Capaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan				
Ketercapaian:	3. 4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan				

Tabel 3.16 Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

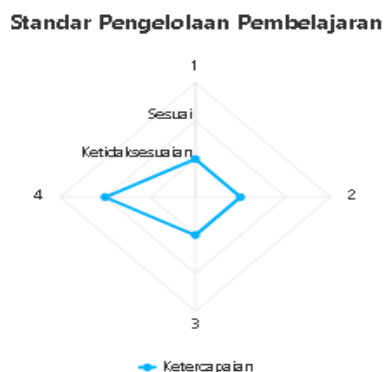
Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Kode Indikator:	7.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan	Tanggal	14 Agustus

			Pengembangan Pariwisata	Audit:	2025
Indikator:	Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran; 2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi; 4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi; 5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; 6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi.				
Evidence:	• Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran				
Target Capaian:	4. Seluruh 6 aspek dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mendukung pengelolaan pembelajaran				
Ketercapaian:	1. Hanya 1–2 aspek dilaksanakan secara terbatas, tanpa dokumentasi atau bukti yang jelas				
Akar Masalah:	Belum Ada Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP Belum ada Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran Belum ada monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran				
Dampak:	Prodi Belum dapat membuat landasan untuk menyusun Renstra dan renov Prodi Prodi Masih membuat kebijakan belum berdasarkan acuan pimpinan Pengendalian dan Evaluasi Masih lemah				
Rekomendasi:	Direktur Membuat Dokumen Kebijakan Akademik Direktur Mengesahkan Renstra yang ada Prodi membuat Renstra Prodi Pimpinan Prodi Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran				

Standar:	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik				
Kode Indikator:	7.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan				

	terdapat laporan untuk publik.
Evidence:	• Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi
Target Capaian:	4. Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh oleh internal untuk PD-Dikti dan tersedia laporan untuk publik
Ketercapaian:	3. Dokumentasi baik dan dapat diakses oleh Kaprodi dan Ka. ADAK, sebagian informasi tersedia untuk publik
Akar Masalah:	Tidak ada data aporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi dan Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi)
Dampak:	Potensi ketidaksesuaian data antara laporan internal dan data PDDikti, yang dapat mempengaruhi keakuratan pelaporan ke kementerian.
Rekomendasi:	Mengintegrasikan hasil sinkronisasi PDDikti ke sistem akademik internal agar data yang dipublikasikan selalu terkini dan konsisten

Grafik 3.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran



3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.17 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil audit, ditemukan 1 butir ketidaksesuaian, 2 butir yang sesuai standar, serta 2 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Capaian ini menggambarkan bahwa sebagian besar indikator pembiayaan pembelajaran telah terlaksana sesuai ketentuan, bahkan beberapa di antaranya melebihi standar yang ditetapkan.

Meskipun demikian, adanya temuan ketidaksesuaian menandakan masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal perencanaan, alokasi, maupun efektivitas penggunaan anggaran agar pengelolaan pembiayaan pembelajaran semakin transparan, efisien, dan akuntabel. Dengan peningkatan berkelanjutan, diharapkan standar pembiayaan pembelajaran dapat mencapai tingkat ketercapaian yang lebih optimal pada periode audit berikutnya.

Tabel 3.18 Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali				
Evidence:	Usulan program kerja dan RAB setiap unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi				

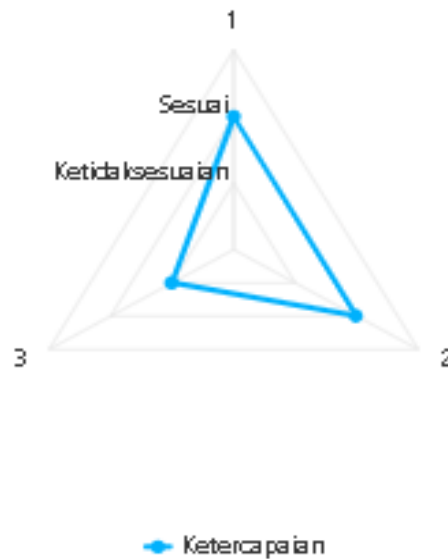
Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester				
Target Capaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				
Ketercapaian:	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik				

Tabel. 3.19 Ketidaksesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar:	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Kode Indikator:	8.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Evidence:	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)				
Target Capaian:	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup				
Ketercapaian:	0. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan, meskipun monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan				
Akar Masalah:	Tidak ada data tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali				
Dampak:	Tidak ada bukti implementasi perbaikan sehingga hasil monitoring dan evaluasi (monev) tidak memberikan efek nyata pada peningkatan efisiensi penggunaan anggaran.				
Rekomendasi:	Mengintegrasikan hasil monev dan tindak lanjutnya ke sistem pelaporan internal agar terdokumentasi secara digital dan mudah diakses saat audit				

Grafik 3.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran



3.1.2 Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian

Tabel 3.20 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	3	0	3	50%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 50%. Dari hasil audit diperoleh temuan berupa 3 butir ketidaksesuaian, 3 butir yang sesuai standar, serta 3 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Capaian ini menggambarkan bahwa separuh dari indikator telah terlaksana sesuai dengan standar, bahkan sebagian telah melebihi ketentuan yang ditetapkan.

Namun demikian, keberadaan ketidaksesuaian menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang memerlukan perhatian, terutama dalam meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kebermanfaatan hasil penelitian. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mendorong peningkatan produktivitas penelitian dosen, memperkuat relevansi hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta memastikan luaran penelitian terpublikasi secara lebih luas pada jurnal bereputasi.

Tabel 3.21 Kesesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.6.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya.				
Evidence:	Rekap Sitasi Karya ilmiah				
Target Capaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi				
Ketercapaian:	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi				

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas telah memiliki pedoman penentuan kriteria minimal hasil penelitian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Kode Indikator:	9.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil penelitian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	• Pedoman Penelitian • SOP pelaksanaan penelitian • Laporan Monev Penelitian				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
----------------------	-------------------------------------

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas melaksanakan transparansi hasil penelitian dengan cara yang diseminarkan/di dipublikasikan				
Kode Indikator:	9.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Transparansi hasil penelitian dengan cara yang diseminarkan/di publish				
Evidence:	• Dokumentasi Seminar Hasil Penelitian atau Bukti Publikasi Ilmiah • Laporan Puslitabmas terkait jumlah penelitian, jumlah publikasi, jumlah seminar/disemenisasi • Laporan Monev				
Target Capaian:	3. Semua hasil penelitian diseminarkan atau dipublikasikan secara rutin. Terdapat dokumentasi dan pelaporan, namun belum dibuka ke publik secara luas (misal belum ada di repositori atau website kampus)				
Ketercapaian:	3. Semua hasil penelitian diseminarkan atau dipublikasikan secara rutin. Terdapat dokumentasi dan pelaporan, namun belum dibuka ke publik secara luas (misal belum ada di repositori atau website kampus)				

Tabel. 3.22 Ketidaksesuaian Standar Hasil Penelitian

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Kode Indikator:	9.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang tersip dengan baik				
Target Capaian:	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	3. Hampir semua hasil penelitian terdokumentasi dengan cukup lengkap dan sistematis. Akses internal baik, namun akses eksternal masih terbatas				
Akar Masalah:	Tidak adanya mekanisme atau platform publikasi eksternal yang terintegrasi dengan repositori penelitian internal.				
Dampak:	Kontribusi hasil penelitian terhadap masyarakat dan industri menjadi terbatas karena publik sulit mengakses temuan-temuan tersebut				

Rekomendasi:	Membangun repositori penelitian terbuka yang dapat diakses publik, minimal menampilkan ringkasan eksekutif, metadata, atau abstrak penelitian
---------------------	---

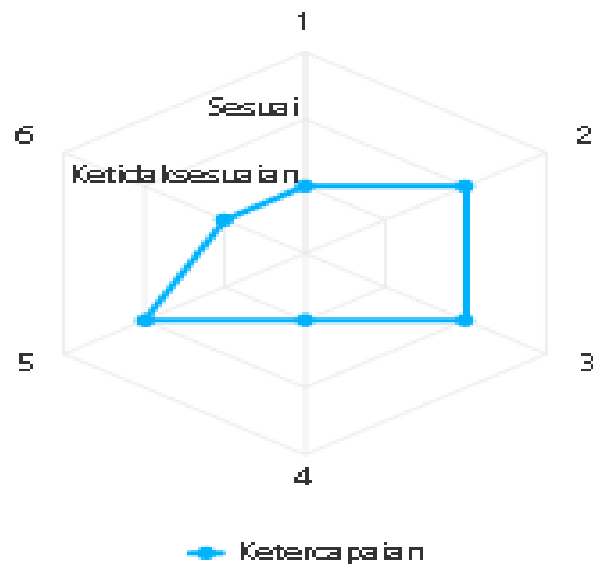
Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas dan kaprodi wajib memastikan setiap tahun nya terdapat peningkatan aktivitas jumlah memperoleh HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Kode Indikator:	9.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Jumlah memperoleh HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya				
Evidence:	Sertifikat HKI				
Target Capaian:	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.				
Ketercapaian:	0. Tidak ada aktivitas pengajuan atau perolehan HKI dari dosen maupun mahasiswa				
Akar Masalah:	Tidak memiliki Data terkait HKI baik dari dosen maupun mahasiswa				
Dampak:	Inovasi dosen dan mahasiswa berisiko tidak terlindungi secara hukum, sehingga mudah disalahgunakan pihak lain				
Rekomendasi:	Membuat target tahunan capaian HKI				

Standar:	STANDAR HASIL PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan pelaksanaan hasil penelitian meliputi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan menggunakan sistem informasi berbasis IT				
Kode Indikator:	9.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Pelaksanaan Penelitian terdokumentasi dengan lengkap dan berbasis IT				
Evidence:	• SOP Penggunaan Sistem • Tangkapan layar tampilan dashboard pengguna (admin, peneliti, reviewer) • File laporan penelitian, HKI, artikel jurnal, prototipe, atau paten yang diunggah ke sistem • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Akar Masalah:	belum ada SOP Penggunaan Sistem				
Dampak:	Menggunakan sistem tetapi apa bila pergantian pejabat harus mulai di berikan pelatihan				

Rekomendasi:	Buat SOP Penggunaan Sistem
---------------------	----------------------------

Grafik 3.9 Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil Penelitian



3.1.2.2 Standar Proses Penelitian

Tabel 3.23 Hasil AMI Standar Proses Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
4	1	0	1	20%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 20%. Dari hasil audit ditemukan 4 butir ketidaksesuaian, hanya 1 butir yang sesuai standar, serta 1 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Temuan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar indikator pada standar proses penelitian belum terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian yang masih rendah ini mengindikasikan adanya kelemahan mendasar dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian proses penelitian. Kondisi tersebut

menuntut adanya perbaikan signifikan, baik dalam hal kepatuhan terhadap pedoman penelitian, konsistensi pelaksanaan, maupun efektivitas monitoring dan evaluasi. Dengan penguatan yang berkesinambungan, diharapkan standar proses penelitian dapat mencapai tingkat ketercapaian yang lebih optimal pada periode audit berikutnya.

Tabel 3.24 Kesesuaian Standar Proses Penelitian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus melakukan minimal tiga tahapan dalam mengakomodir pelaksanaan penelitian dosen BTP, yang terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan				
Kode Indikator:	11.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Tiga tahapan dalam mengakomodir pelaksanaan penelitian dosen BTP, yang terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan				
Evidence:	• Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang penelitian dan inovasi (Rencana Induk Penelitian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Penelitian institusi • SK pembentukan tim seleksi proposal penelitian • Panduan teknis pengajuan proposal penelitian dosen • Template/form pengajuan proposal • Proposal Penelitian • Kontrak kerja antara peneliti dan institusi • Alokasi dana yang memadai untuk penelitian dan inovasi • Laporan akhir Penelitian • Laporan Monev Penelitian				
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Tabel 3.25 Ketidaksesuaian Standar Proses Penelitian

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi memastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP, harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP				
Kode Indikator:	11.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan	Tanggal	14 Agustus 2025

			Pengembangan Pariwisata	Audit:	
Indikator:	Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target dan capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	tidak ada Data atau data tidak di unggah yaitu Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa dan Logbook atau bukti pembimbingan				
Dampak:	Kesulitan memverifikasi kesesuaian penilaian dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), rigor metodologi, kontribusi keilmuan/praktis, dan kepatuhan terhadap peraturan.				
Rekomendasi:	Mengintegrasikan dokumen penilaian dan logbook ke sistem akademik agar terdokumentasi secara digital dan mudah diakses saat audit.				

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Kaprodi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)				
Kode Indikator:	11.5.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doctoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku.				
Evidence:	• Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				

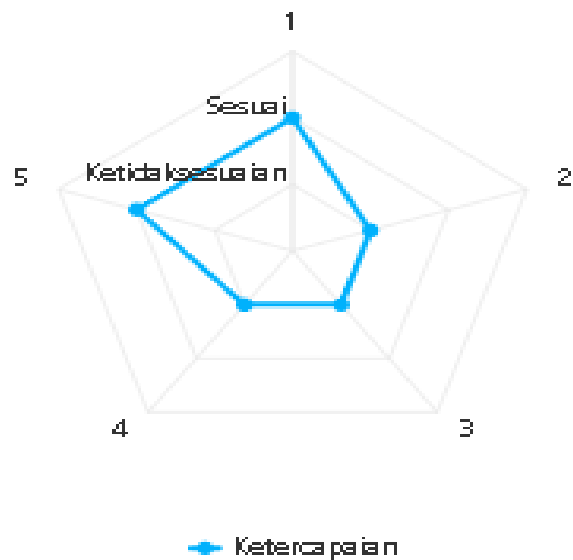
Akar Masalah:	1. Tidak ada data atau data tidak diunggah terkait rekap jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas Akhir atau Tesis 2. Tidak ada data laporan monev
Dampak:	Pengambilan keputusan terkait kapasitas bimbingan dan alokasi dosen menjadi tidak berbasis data.
Rekomendasi:	Mengupload Rekap jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis dan laporan monev

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	11.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	• Panduan penelitian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). • Standar format proposal dan laporan penelitian yang menekankan unsur-unsur ilmiah • Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan • Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut • SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) • Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak eksternal • Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan				
Target Capaian:	4. Penelitian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan				
Ketercapaian:	2. Penelitian sebagian besar mengikuti kaidah ilmiah dan budaya akademik, tetapi belum ada sistem review yang kuat atau tidak semua penelitian diverifikasi				
Akar Masalah:	Panduan penelitian belum menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). prosiding, paten, atau luaran lainnya belum kita miliki				
Dampak:	Panduan penelitian belum menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan).				
Rekomendasi:	Update Panduan penelitian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah , buat program untuk meningkatkan kualitas dosen dari segi prosiding, paten, atau luaran lainnya				

Standar:	STANDAR PROSES PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan penelitian				
Kode Indikator:	11.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan penelitian				
Evidence:	• SOP pelaksanaan penelitian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan peneliti dan subjek penelitian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian • Panduan Etika Penelitian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan • Sarana dan prasarana penelitian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran penelitian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	SOP pelaksanaan penelitian belum mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan peneliti dan subjek penelitian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Sarana dan prasarana penelitian belum memadai untuk mendukung tercapainya luaran penelitian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Dampak:	Dosen masih belum memenuhi aspek K3 dalam melakukan penelitian				
Rekomendasi:	Buat Panduan yang mencerminkan aspek K3 yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam melakukan penelitian				

Grafik 3.10 Standar Proses Penelitian

Standar Proses Penelitian



3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian

Tabel 3.26 Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	1	0	1	25%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Penelitian menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 25%. Dari hasil audit diperoleh temuan berupa 3 butir ketidaksesuaian, hanya 1 butir yang sesuai standar, serta 1 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui standar. Capaian ini menandakan bahwa sebagian besar indikator penilaian penelitian belum terlaksana dengan baik sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya perbaikan dalam sistem penilaian penelitian, baik dari aspek instrumen, prosedur, maupun mekanisme evaluasi yang digunakan. Dengan penguatan pada aspek tersebut, diharapkan kualitas penilaian penelitian

dapat meningkat, lebih transparan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu penelitian secara keseluruhan.

Tabel 3.27 Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus melakukan penilaian proses dan hasil Penelitian yang memenuhi prinsip kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian				
Kode Indikator:	12.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Pelaksanaan penilaian proses dan hasil penelitian				
Evidence:	• Rekap Penilaian proses dan hasil penelitian dosen • Laporan Monev Penilaian proses dan hasil penelitian				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tabel 3.28 Ketidakesesuaian Standar Penilaian Penelitian

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi harus memastikan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Kode Indikator:	12.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Evidence:	• Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis • Nilai proyek akhir/tesis • Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Tidak ada Laporan Monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Dampak:	Tidak ada bukti pelaksanaan evaluasi terhadap kualitas penelitian mahasiswa, sehingga				

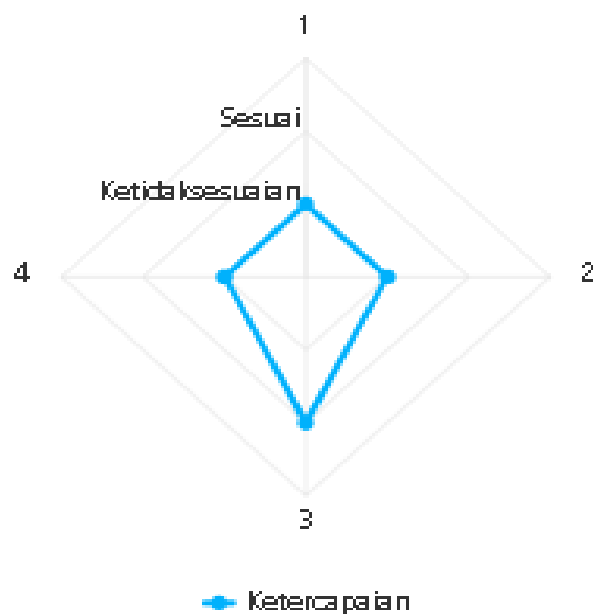
	proses perbaikan berkelanjutan tidak dapat dibuktikan.
Rekomendasi:	Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil penilaian penelitian mahasiswa

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi				
Kode Indikator:	12.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi				
Evidence:	• Form Rubrik Penilaian Proses dan Hasil Penelitian • Evaluasi terkait form rubrik penilaian proses dan hasil penelitian				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum Evaluasi terkait form rubrik penilaian proses dan hasil penelitian				
Dampak:	form Belum dilakukan evaluasi untuk Proses dan hasil penelitian				
Rekomendasi:	lakukan evaluasi secara berkala				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus melakukan penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, transparan dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Penelitian				
Kode Indikator:	12.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, transparan dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Penelitian • Panduan atau SOP Penilaian Penelitian • SK Penugasan Reviewer • Rekap hasil penilaian terhadap proposal, dan laporan akhir penelitian • Catatan umpan balik atau rekomendasi perbaikan dari reviewer kepada peneliti • Laporan Monev penilaian penelitian				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				

Akar Masalah:	Data Belum diisi
Dampak:	Data Belum diisi
Rekomendasi:	Data Belum diisi

Grafik 3.9 Standar Penilaian Penelitian
Standar Penilaian Penelitian



3.1.2.4 Standar Peneliti

Tabel 3.29 Hasil AMI Standar Peneliti

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
0	1	1	2	100%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Peneliti menunjukkan capaian yang sangat baik dengan tingkat ketercapaian 100%. Dari hasil audit, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian. Terdapat 1 butir yang sesuai standar, 1 butir yang melampaui standar, serta 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Capaian ini mengindikasikan bahwa standar peneliti telah diimplementasikan secara optimal dan konsisten. Keberhasilan ini memperlihatkan bahwa kualitas dan kualifikasi peneliti dalam institusi sudah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi, sehingga dapat menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.30 Kesesuaian Standar Peneliti

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Kode Indikator:	13.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Evidence:	Pedoman atau SOP penelitian Rekap dosen peneliti penerima hibah internal/eksternal disertai dengan NIDN nya Tampilan sistem informasi atau database internal yang menampilkan profil dosen peneliti lengkap dengan NIDN Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan semua dosen peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Kode Indikator:	13.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Evidence:	Surat tugas atau SK menunjukkan peneliti diberi tugas sesuai bidang keilmuannya				

	Reviewer memberikan catatan bahwa metodologi sesuai dan memadai, Nilai tinggi untuk aspek "metodologi dan kesesuaian keilmuan" dalam rubrik penilaian.
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian

3.1.3 Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Program

Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian

Tabel 3.31 Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil audit, ditemukan adanya 1 butir ketidaksesuaian, 2 butir sesuai standar, dan 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar, sementara tidak terdapat butir yang sepenuhnya melampaui standar.

Capaian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Masih adanya temuan ketidaksesuaian menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek tertentu agar hasil pengabdian dapat lebih konsisten dan terukur. Sementara itu, keberadaan butir yang sesuai dan melampaui standar mencerminkan bahwa institusi memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Secara keseluruhan, hasil ini merefleksikan kondisi yang cukup baik namun tetap membutuhkan strategi penguatan, terutama dalam mengatasi ketidaksesuaian yang ada serta mendorong lebih banyak capaian pada kategori melampaui standar.

Tabel 3.32 Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan tersedianya pedoman yang didalamnya terdapat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memberikan arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
Kode Indikator:	17.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil pengabdian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Laporan Monev Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

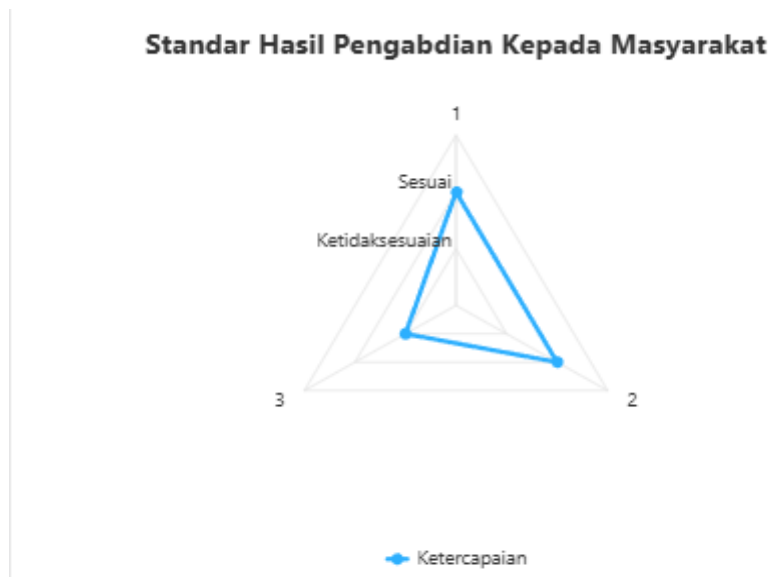
Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Kode Indikator:	17.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Evidence:	Pedoman PkM institusi yang memuat tata cara pelaksanaan dan luaran yang diharapkan Proposal PkM yang memuat identifikasi masalah masyarakat, solusi yang ditawarkan, dan kesesuaian dengan keahlian pelaksana SK penugasan pelaksanaan PkM dari pimpinan institusi Laporan kegiatan PkM Kontrak kerja sama atau surat dukungan dari mitra masyarakat/lokal Bukti adopsi atau implementasi solusi oleh masyarakat Laporan Monev Hasil Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
----------------------	---

Tabel 3.33 Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Kode Indikator:	17.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Evidence:	Pedoman atau buku panduan PkM institusi yang menyebutkan luaran wajib berupa bahan pengayaan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan. SK atau surat tugas pelaksanaan PkM yang mencantumkan jenis luaran yang ditargetkan Artikel ilmiah di jurnal pengabdian Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	tergantung luaran dari dosen				
Dampak:	tidak memnuhi luaran berupa buku dan modul				
Rekomendasi:	dapat merealisasikan perencanaan				

Grafik 3.10 Standar Hasil Pengabdian



3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian

Tabel 3.34 Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat memperlihatkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Hasil penilaian menunjukkan terdapat 1 butir ketidaksesuaian, 2 butir sesuai standar dengan catatan tidak ada butir yang sepenuhnya berada pada kategori melampaui standar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat telah berlangsung dengan cukup baik, meskipun belum mencapai tingkat optimal. Adanya ketidaksesuaian menandakan perlunya perbaikan pada aspek tertentu agar hasil pengabdian lebih konsisten dan terukur. Di sisi lain, capaian pada kategori sesuai dan melampaui standar menjadi indikasi bahwa institusi memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pengabdian masyarakat di masa mendatang. Secara umum, hasil ini menggambarkan kondisi yang relatif baik, namun masih diperlukan langkah penguatan, terutama untuk menyelesaikan

ketidaksesuaian yang ada serta meningkatkan jumlah capaian pada kategori melampaui standar.

Tabel 3.35 Kesesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dan menjalankan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Tahapan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Evidence:	Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang pengabdian (Rencana Induk Pengabdian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Pengabdian institusi SK pembentukan tim seleksi proposal pengabdian Panduan teknis pengajuan proposal pengabdian dosen Template/form pengajuan proposal Proposal Pengabdian Kontrak kerja antara pengabdi dan institusi Alokasi dana yang memadai untuk pengabdian Laporan akhir Pengabdian Laporan Monev Pengabdian				
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	19.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	Panduan pengabdian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). Standar format proposal dan laporan pengabdian yang menekankan unsur-unsur ilmiah				

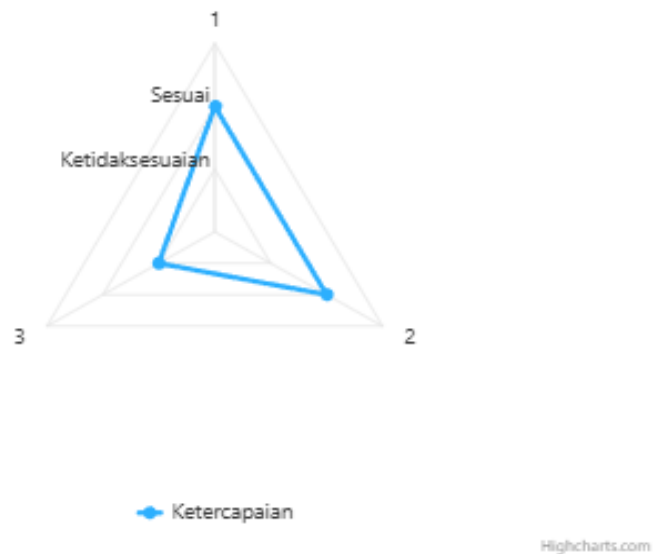
	Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak eksternal Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan
Target Capaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan
Ketercapaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan

Tabel 3.36 Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan, dan aspek lain yang relevan yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan pengabdian				
Evidence:	SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	tidak ada k3				
Dampak:	tidak dapat terisi unsur etika dan beberapa unsur yang lain				
Rekomendasi:	untuk dapat memasukkan data etika, sarana dan prasarana				

Grafik 3.11 Standar Proses Pengabdian

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Tabel 3.37 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	0	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil audit, ditemukan adanya 1 butir ketidaksesuaian, tidak terdapat butir yang hanya sesuai standar, sementara terdapat 2 butir yang melampaui standar serta 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Capaian ini menggambarkan bahwa aspek pendanaan dan pembiayaan pengabdian telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Ketidaksesuaian yang ditemukan menjadi indikator perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap mekanisme pengelolaan pendanaan agar lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, adanya butir yang melampaui standar menunjukkan adanya praktik baik yang dapat terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pelaksanaan pengabdian. Secara umum, hasil ini mencerminkan kondisi yang relatif positif, namun tetap

diperlukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan dalam tata kelola pendanaan dan pembiayaan agar dapat mencapai tingkat optimal di masa mendatang.

Tabel 3.38 Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian				
Kode Indikator:	24.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian kepada masyarakat				
Evidence:	SOP atau pedoman fasilitasi dana pengabdian internal Dokumen alokasi anggaran internal untuk pengabdian (RAB Puslitabmas setiap semester) Rekapitulasi dana yang dialokasikan dan direalisasikan untuk pengabdian internal per tahun Bukti monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian internal				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

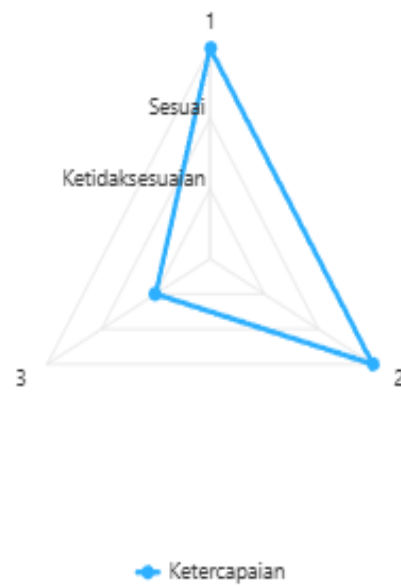
Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Kode Indikator:	24.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Evidence:	Pedoman pengabdian yang mencantumkan alur pengusulan dan pendanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) pembiayaan pengabdian RAB Puslitabmas setiap semester Daftar penerima dana pengabdian internal sesuai dengan kebijakan pimpinan Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Tabel 3.39 Ketidaksesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Kode Indikator:	24.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Evidence:	Panduan atau pedoman pendanaan pengabdian Daftar reviewer dan bukti hasil penilaian proposal Rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut hasil pengabdian Daftar artikel ilmiah atau sertifikat HKI yang memperoleh insentif				
Target Capaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				
Ketercapaian:	3. Seluruh komponen skema telah dilaksanakan (seleksi, pelaporan, insentif) dengan bukti pendukung yang cukup, namun belum berjalan secara konsisten atau berkelanjutan setiap tahun				
Akar Masalah:	Keterbatasan SDM dalam melengkapi dokumen yang dibutuhkan kegiatan Puslitabmas				
Dampak:	data yang diberikan tidak lengkap				
Rekomendasi:	Lakukan Monitoring secara regular dan terukur tindak lanjutnya				

Grafik 3.12 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat



3.2 Hasil Permintaan Tindakan Koreksi

Tabel 3.40 Hasil Permintaan Tindakan Koreksi

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC Sistem Penjaminan Mutu Internal		No Dokumen:	
			Revisi:	
	Laporan Permintaan Tindakan Koreksi		Tanggal:	
			Halaman:	

NO Registrasi		Auditor	Stefanus Eko Prasetyo Wahyudi Ilham Heri Nuryanto	Verifikasi	
Prodi / Unit	Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	Audite	Eryd Saputra Wahyudi Ilham Rosie Oktavia Puspita Rini		

NO	Standar / Pernyataan / Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan Kaprodi telah menjalankan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Yang sudah disahkan, dijalankan, di evaluasi dan ditindak lanjuti. Evidence yang dilampirkan: • Dokumen SKL yang disahkan

	• Dokumen Kurikulum dan CPL • Laporan EDOM dan AMI • Laporan Rapat Tindak Lanjut					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata telah memiliki dokumen Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang disahkan serta dokumen kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Namun, meskipun SKL telah dijalankan, proses evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaannya belum dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	Program studi perlu menetapkan SOP evaluasi dan tindak lanjut SKL secara berkala, memastikan pelaksanaannya melalui jadwal yang terintegrasi dengan siklus SPMI, serta mendokumentasikan seluruh hasil evaluasi dan perbaikan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu lulusan.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
2	Standar Kompetensi Lulusan Rumusan Capaian Pembelajaran. Evidence yang dilampirkan: • Matriks pemetaan CPL dengan deskriptor jenjang KKNI dan standar SN-Dikti • Dokumen analisis kesesuaian CPL terhadap deskriptor KKNI jenjang 5–9 (sesuai jenjang program) • Laporan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan CPL					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister	Program studi perlu menetapkan	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember			

Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata telah memiliki rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) beserta penciri perguruan tinggi. Namun, meskipun dokumen CPL sudah disusun dengan baik, proses evaluasi dan tindak lanjut pengembangannya belum pernah dilakukan secara formal dan terdokumentasi.	mekanisme evaluasi CPL secara periodik minimal setiap 4–5 tahun atau saat ada perubahan regulasi, melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memastikan hasil evaluasi terdokumentasi untuk menjadi dasar revisi CPL demi menjaga relevansi dan daya saing lulusan.		2025			
3	Standar Kompetensi Lulusan FGD kurikulum dengan industri Evidence yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) • Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri • Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata telah menyusun rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), namun proses penyusunannya belum secara formal melibatkan pemangku kepentingan	Program studi perlu menjadwalkan FGD kurikulum dengan melibatkan perwakilan industri, asosiasi profesi, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya secara formal, dilengkapi dengan undangan resmi, daftar hadir, dan notulen yang	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

eksternal seperti dunia industri skala nasional. Selain itu, undangan dan notulen FGD belum dibuat secara resmi, sehingga bukti keterlibatan eksternal tidak terdokumentasi dengan baik.	terdokumentasi. Hasil FGD harus diintegrasikan ke dalam revisi CPL untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar kerja.					
4	Standar Kompetensi Lulusan Tersedia Aspek Keterampilan yang ditetapkan dalam KKNI ke dalam Dokumen Kurikulum dan Sertifikat Kompetensi. Evidence yang dilampirkan: • Matriks CPL–CPMK–RPS yang menunjukkan keterkaitan antara keterampilan umum dan khusus dengan mata kuliah • Bukti praktik laboratorium, proyek akhir, tugas terstruktur, atau kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) • Hasil penilaian keterampilan mahasiswa (dalam bentuk nilai, portofolio, video demonstrasi, dll.) • Sertifikat kompetensi, Bukti pelatihan/pendampingan keterampilan khusus • Data tracer study yang menunjukkan kesesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan kerja					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata belum memiliki dokumentasi yang memadai terkait keterampilan umum dan keterampilan khusus lulusan sesuai jenjang KKNI. Dokumen penting seperti matriks CPL–CPMK–RPS, bukti praktik laboratorium atau proyek, hasil penilaian keterampilan mahasiswa, sertifikat kompetensi, serta data tracer study tidak ditemukan.	Program studi perlu segera menyusun matriks CPL–CPMK–RPS yang memuat keterkaitan keterampilan umum dan khusus, serta mengumpulkan bukti praktik pembelajaran berbasis proyek, penilaian keterampilan, sertifikat kompetensi, dan data tracer study. Semua bukti tersebut harus terdokumentasi secara sistematis di repository akademik untuk mendukung proses audit dan akreditasi.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

5	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif Evidence yang di lampirkan: • Rekap data jumlah mahasiswa aktif per tahun akademik (dari SIAKAD) • Daftar nama mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan institusi • Bukti prestasi (piagam, sertifikat, medali, surat keputusan, dll)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata belum memenuhi target capaian prestasi akademik mahasiswa sesuai standar yang ditetapkan. Persentase prestasi akademik di tingkat internasional tercatat di bawah 1% dan di tingkat nasional di bawah 2% dari total mahasiswa aktif, sehingga belum mencapai indikator minimal yang dipersyaratkan.	Program studi perlu menyusun program pembinaan prestasi akademik secara terencana, termasuk bimbingan intensif, pendanaan kompetisi, serta kerja sama dengan institusi atau pihak eksternal untuk membuka akses ke lomba tingkat nasional dan internasional. Pemantauan capaian prestasi harus dilakukan setiap tahun untuk memastikan target indikator dapat terpenuhi.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
6	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif Bukti yang dilampirkan: • Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik • Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister	Program studi perlu membangun	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember			

Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata belum mencapai target prestasi non-akademik yang telah ditetapkan. Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional berada di bawah 2%, sementara di tingkat nasional hanya memenuhi batas minimal 2% dari jumlah total mahasiswa aktif. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya pencapaian dalam bidang non-akademik.	sistem pembinaan prestasi non-akademik yang terstruktur, mencakup pemetaan minat dan bakat mahasiswa, pemberian pendampingan, dukungan dana, serta penguatan kerja sama dengan organisasi dan event organizer nasional maupun internasional agar target capaian dapat terpenuhi secara konsisten setiap tahun.		2025			
7	Standar Kompetensi Lulusan 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. Bukti yang dilampirkan: • Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal • Bukti Publikasi • Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Audit menemukan bahwa dari 10 indikator capaian publikasi dan presentasi mahasiswa yang ditetapkan, program studi baru berhasil memenuhi tiga indikator, yaitu publikasi di jurnal nasional tidak	Menyusun program pendampingan publikasi dan presentasi yang terintegrasi ke dalam kurikulum, memberikan insentif atau penghargaan bagi mahasiswa yang mencapai publikasi sesuai target, memperluas jejaring kolaborasi	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

terakreditasi, publikasi di jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi di jurnal internasional non-terakreditasi. Capaian lain seperti publikasi di jurnal internasional bereputasi, presentasi pada seminar internasional, maupun pagelaran/pameran di tingkat nasional dan internasional belum terpenuhi.	riset dengan dosen dan mitra industri, serta memfasilitasi partisipasi mahasiswa pada forum ilmiah dan kreatif di tingkat nasional maupun internasional.					
8	Standar Kompetensi Lulusan memiliki 3 produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen diadopsi oleh masyarakat/ industry minimal satu tahun sekali Bukti yang dilampirkan: • Daftar produk/jasa inovatif hasil karya mahasiswa atau kolaborasi mahasiswa–dosen • Surat pernyataan penerimaan/adopsi dari mitra masyarakat atau industri					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata belum memenuhi indikator terkait kewajiban memiliki minimal tiga produk atau jasa hasil karya mahasiswa, maupun kolaborasi mahasiswa dengan dosen, yang diadopsi oleh masyarakat atau industri dalam satu tahun. Hasil pengecekan menunjukkan tidak adanya produk atau jasa yang dihasilkan dan diadopsi secara resmi.	Program studi perlu membentuk program inovasi dan kewirausahaan terstruktur yang mengintegrasikan tugas akhir, proyek mata kuliah, atau kegiatan penelitian terapan mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat atau industri, sekaligus memperluas jejaring kemitraan untuk memastikan karya yang dihasilkan memiliki peluang besar untuk diadopsi setiap tahun.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

9	Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa menghasilkan 3 HKI (Hak Cipta) dan 1 Buku Ber-ISBN Bukti yang dilampirkan; • Sertifikat HKI (Hak Cipta) dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham • Nomor ISBN Buku fisik atau digital yang ditulis oleh mahasiswa (sendiri atau kolaborasi)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata belum menghasilkan karya mahasiswa berupa tiga Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan satu buku ber-ISBN sebagaimana yang dipersyaratkan. Hasil audit menunjukkan tidak adanya bukti sertifikat HKI maupun nomor ISBN buku yang ditulis oleh mahasiswa dalam periode penilaian.	Program studi perlu menyusun program pembinaan HKI dan penerbitan buku ber-ISBN secara terencana, termasuk pelatihan penulisan karya ilmiah dan kreatif, fasilitasi proses pendaftaran HKI, kemitraan dengan penerbit, serta penetapan target capaian yang terukur dan menjadi bagian dari evaluasi kinerja mahasiswa.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
10	Standar Isi Pembelajaran Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS dan Kurikulum berjalan sesuai dengan yang sudah ditetapkan Bukti yang di lampirkan: • Pedoman Kurikulum • Kurikulum Program Studi • RPS Mata Kuliah masing-masing prodi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir

Program Studi telah memiliki pedoman kurikulum, dokumen kurikulum, dan RPS mata kuliah, namun belum ada bukti bahwa kedalaman materi pembelajaran secara konsisten mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang terstruktur.		Program studi perlu menetapkan SOP evaluasi kedalaman materi pembelajaran berbasis CP dan KKNI, melakukan review rutin RPS dan kurikulum bersama tim dosen dan pemangku kepentingan, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut secara formal.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
11	Standar Isi Pembelajaran Kedalaman materi pembelajaran yang mengacu kepada capaian pembelajaran dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang disusun mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). • RPS yang memuat; Rumusan CPMK yang diturunkan dari CPL, Materi pembelajaran yang menunjukkan kedalaman sesuai jenjang KKNI • Laporan AMI						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Program Studi telah memiliki dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan RPS yang memuat CPMK serta materi pembelajaran, namun belum pernah melakukan evaluasi dan tindak lanjut secara formal untuk memastikan kesesuaian kedalaman materi dengan KKNI dan SN-Dikti. Akan dilakukan di awal tahun 2026		Segera menetapkan dan melaksanakan evaluasi kedalaman materi pembelajaran secara berkala melalui AMI, melibatkan dosen dan pemangku kepentingan eksternal, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut sebagai bukti pemenuhan SPMI.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

12	Standar Isi Pembelajaran Materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus. Bukti yang dilampirkan; • Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang secara eksplisit mencakup Pengetahuan (kognitif), Keterampilan umum (soft skills seperti komunikasi, kerja tim, berpikir kritis), Keterampilan khusus (kompetensi teknis sesuai bidang keilmuan). • RPS dengan struktur yang menunjukkan; Materi ajar (konten pengetahuan), Metode pembelajaran dan aktivitas mahasiswa (untuk keterampilan umum dan khusus) dan Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) diklasifikasikan sesuai tiga domain tersebut • Rubrik penilaian tugas, ujian, presentasi, atau proyek yang mengevaluasi aspek; Pengetahuan konseptual/teoritis, Keterampilan proses (kerja tim, komunikasi, problem solving), Keterampilan teknis/praktis (simulasi, alat, sistem, teknik) • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Keluasan materi pembelajaran pada Program Studi telah mencakup dua dari tiga dimensi yang disyaratkan, yaitu pengetahuan serta keterampilan umum atau khusus, namun belum seluruhnya terintegrasi dan belum pernah dilakukan evaluasi secara formal melalui mekanisme yang terstruktur.	Melengkapi dimensi materi pembelajaran agar mencakup pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus secara seimbang, serta segera melaksanakan evaluasi formal dan terdokumentasi untuk memastikan keselarasan seluruh RPS dengan CPL dan KKNI.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
13	Standar Isi Pembelajaran Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum) Bukti yang dilampirkan: • Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan • Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD • Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

			Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Audit terhadap keterlibatan mitra industri/masyarakat dalam penyusunan atau peninjauan kurikulum tidak dapat dilakukan karena tidak tersedia bukti dokumentasi, seperti undangan resmi, notulen rapat, daftar hadir, maupun dokumen revisi kurikulum yang menunjukkan adanya masukan eksternal.	Melaksanakan FGD atau workshop kurikulum secara formal dengan melibatkan mitra industri/masyarakat, memastikan seluruh proses terdokumentasi (undangan, daftar hadir, notulen, dokumen revisi), serta mengarsipkan bukti tersebut dalam sistem SPMI untuk keperluan audit dan akreditasi.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
14	Standar Isi Pembelajaran Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Capaian Pembelajaran • Bukti Pelaksanaan Praktikum, magang/PKL, • Contoh soal analisis kasus, studi terapan, atau proyek integratif • Survei kepuasan pengguna lulusan (employer survey) terkait penguasaan teori dan keterampilan praktis					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Audit menunjukkan bahwa meskipun dokumen capaian pembelajaran dan beberapa bukti pelaksanaan pembelajaran praktis tersedia, belum pernah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut terkait penguasaan konsep teoritis dan keterampilan praktis lulusan.	Segera menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi ketercapaian pembelajaran secara berkala, termasuk mengumpulkan data survei pengguna lulusan dan hasil praktik, serta menindaklanjutinya dengan perbaikan kurikulum atau metode pembelajaran sesuai hasil temuan.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

15	Standar Isi Pembelajaran CPL terpetakan secara sistematis dalam kurikulum dan RPS untuk tiap mata kuliah. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kurikulum Resmi: Buku kurikulum atau dokumen akademik program studi yang mencantumkan: Profil lulusan, CPL lengkap, Daftar mata kuliah dan deskripsi capaian pembelajarannya • Dokumen peta kurikulum yang menunjukkan hubungan sistematis antara: CPL → Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) → Mata kuliah pengampu • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan hasil audit, dokumen kurikulum resmi dan peta kurikulum yang memuat keterkaitan CPL, CPMK, dan mata kuliah memang tersedia, namun belum pernah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas pemetaan tersebut dalam mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Menyusun prosedur evaluasi rutin pemetaan CPL–CPMK–mata kuliah minimal sekali dalam periode peninjauan kurikulum, melibatkan dosen dan pemangku kepentingan eksternal, serta menindaklanjuti hasilnya dengan revisi RPS atau kurikulum untuk menjaga relevansi dan kualitas lulusan.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
16	Standar Isi Pembelajaran Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung. Bukti yang dilampirkan: • RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan • Dokumentasi pelaksanaan • Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

			Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Hasil audit menunjukkan bahwa meskipun metode pembelajaran aktif seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung tercantum dalam standar, program studi belum memiliki mata kuliah khusus berbasis PBL. Selain itu, keterbatasan ketersediaan dosen di lokasi (Batam) menghambat proses pembimbingan langsung mahasiswa dalam melaksanakan proyek.	Menambahkan mata kuliah khusus berbasis PBL atau mengintegrasikan PBL secara signifikan ke dalam mata kuliah yang ada, serta memanfaatkan model bimbingan hybrid (tatap muka dan daring) agar mahasiswa tetap mendapatkan pendampingan proyek meskipun dosen tidak selalu berada di Batam.	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
17	Standar Proses Pembelajaran Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah. Bukti yang dilampirkan: • RPS yang memuat: Strategi pembelajaran dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa, Metode seperti diskusi, PBL, studi kasus, simulasi, kolaborasi kelompok dan Indikasi karakteristik pembelajaran: kontekstual, integratif, tematik, dll. • Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) • Laporan EDOM • Laporan AMI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Laporan EDOM tidak, Laporan AMI, Laporan kegiatan pembelajaran dari dosen (Siakad) Laporan EDOM	Membuat rekap data RPS teinteraktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

18	Standar Proses Pembelajaran Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik Bukti yang dilampirkan: • RPS semua mata kuliah • Bukti Evaluasi & Revisi RPS • Laporan Monev					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
RPS Belum dievaluasi	Melakukan evaluasi RPS	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
19	Standar Proses Pembelajaran RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten Bukti yang dilampirkan: • RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) • Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa • Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa	Mekakukan sosialisai penggunaan LMS	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
20	Standar Proses Pembelajaran					

	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya Bukti yang dilampirkan: • Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar • Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman • Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen tidak ada	Membuat Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar; Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman dan Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
21	Standar Proses Pembelajaran Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik Bukti yang dilampirkan: • RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas • Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
RPS yang belum direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi	Melakukan revisi RPS	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
22	Standar Proses Pembelajaran Beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester, wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

			Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Melakukan evaluasi kurikulum	Melakukan evaluasi kurikulum	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
23	Standar Penilaian Pembelajaran Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi. Bukti yang dilampirkan: • Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) • Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak ada panduan	Membuat Panduan Penilaian dan Instrumen Penilaian	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
24	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak pedoman pembuatan soal ujian	Membuat pedoman pembuatan soal ujian	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
25	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan					

	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS ≤ 16 Bukti yang dilampirkan: Tabel 3.a.3 LKPS					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan SK Dosen mengajar dosen tetap yang di unggah baru di semester genap, untuk semester genap tidak di unggah	Mengunggah SK dosen mengajar di semester genap	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
26	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Data tidak di unggah atau di upload	Mengunggah Data ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
27	Standar Pengelolaan Pembelajaran standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraan progam pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil program pembelajaran secara periodik. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) • Penyelenggaraan Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). • Kalender akademik • Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa					

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan dari data yang di upload, baru 2 aspek yang di unggah data nya yaitu kalender akademik dan laporan hasil EDOM	Mengunggah data kurikulum dan penyelenggaraan program pembelajaran	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
28	Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP meliputi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran; 2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi; 4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi; 5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; 6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP • Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran • Kalender Akademik • monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum Ada Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP Belum ada Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran Belum ada monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran	Direktur Membuat Dokumen Kebijakan Akademik Direktur Mengesahkan Renstra yang ada Prodi membuat Renstra Prodi Pimpinan Prodi Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
29	Standar Pengelolaan Pembelajaran Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik. Bukti yang dilampirkan:					

	• Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). • Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) • Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) • Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi dan Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi)	Mengintegrasikan hasil sinkronisasi PDDikti ke sistem akademik internal agar data yang dipublikasikan selalu terkini dan konsisten	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
30	Standar Pembiayaan Pembelajaran Melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Data Tidak di unggah atau di Upload	Mengintegrasikan hasil monev dan tindak lanjutnya ke sistem pelaporan internal agar terdokumentasi secara digital dan mudah diakses saat audit	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
31	Standar Hasil Penelitian Puslitabmas dan Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Bukti yang dilampirkan: Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang tersip dengan baik					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu	Verifikasi		

			Selesai	Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
	Hampir semua hasil penelitian terdokumentasi dengan cukup lengkap dan sistematis. Akses internal baik, namun akses eksternal masih terbatas	Membangun repositori penelitian terbuka yang dapat diakses publik, minimal menampilkan ringkasan eksekutif, metadata, atau abstrak penelitian	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025		
32	Standar Hasil Penelitian Jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya Bukti yang dilampirkan: Sertifikat HKI					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak memiliki Data terkait HKI baik dari dosen maupun mahasiswa	Membuat target tahunan capaian HKI	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
33	Standar Proses Penelitian Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. Bukti yang perlu di lampirkan: • Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. • Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) • Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. • Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa • Berita acara sidang akhir mahasiswa • Logbook atau bukti pembimbingan					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
tidak ada Data atau data tidak di	Mengintegrasikan dokumen	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember			

unggah yaitu Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. Form penilaian pembimbing dan penguji yang menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa dan Logbook atau bukti pembimbingan		penilaian dan logbook ke sistem akademik agar terdokumentasi secara digital dan mudah diakses saat audit.		2025			
34	Standar Proses Penelitian Lama waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, dan doktoral mengikuti beban yang ditetapkan di standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku. Bukti yang dilampirkan: • Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI • Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis • Laporan Monev						
Deskripsi Ketidaksesuaian		Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
					Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
1. Tidak ada data atau data di unggah yaitu Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis 2. Tidak ada data Laporan Monev		Mengupload Rekap jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis dan laporan monev	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			
35	Standar Penilaian Penelitian						

	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP Bukti yang dilampirkan: • Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa • Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji • Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis • Nilai proyek akhir/tesis • Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum melakukan Monev hasil penilaian penelitian mahasiswa	Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil penilaian penelitian mahasiswa	Eryd Saputra	Rabu, 31 Desember 2025			

3.3 Hitung Nilai SPMI

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang secara konsisten dilaksanakan setiap tahun untuk memantau, mengukur, dan mengevaluasi ketercapaian standar pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di tingkat program studi. Proses ini bertujuan untuk memastikan mutu pembelajaran dan tata kelola akademik berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sekaligus menjadi dasar dalam perbaikan berkelanjutan. Pada Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, SPMI telah melakukan perhitungan nilai AMI untuk tahun akademik 2023/2024 dan 2024/2025. Perbandingan kedua periode ini penting untuk menilai perkembangan mutu secara lebih terukur, baik dalam hal peningkatan, penurunan, maupun konsistensi capaian pada setiap standar yang diaudit.

Melalui analisis komparatif ini, dapat dilihat sejauh mana tindak lanjut perbaikan dari hasil AMI tahun sebelumnya telah memberikan dampak positif, serta area mana yang masih memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, hasil perbandingan nilai AMI ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif tentang mutu penyelenggaraan pendidikan di Prodi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan program studi secara berkelanjutan.

Tabel 3.41 Hitung Nilai SPMI AMI 2024/2025

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	50%
2	Standar Isi Pembelajaran	22%
3	Standar Proses Pembelajaran 60 %	60%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	50 %

No	Standar	Persentase
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	71 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67 %
9	Standar Hasil Penelitian	50 %
10	Standar Isi Penelitian	75 %
11	Standar Proses Penelitian	20 %
12	Standar Penilaian Penelitian	25 %
13	Standar Peneliti	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67 %
Persentase Keseluruhan		52%
Status Efektifitas		Kurang Efektif

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh SPMI untuk Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata tahun akademik 2024/2025, diperoleh capaian rata-rata sebesar 52% dengan status efektivitas kurang efektif. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa beberapa standar telah mencapai capaian yang cukup baik, seperti Standar Penelitian dengan persentase 100%, Standar Hasil Penelitian (75%), serta Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (71%). Selain itu, standar lain yang menunjukkan capaian relatif baik adalah Standar Pembiayaan Pembelajaran (67%), Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (67%), Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (67%), serta Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (67%).

Namun, masih terdapat beberapa standar dengan capaian rendah yang menjadi perhatian serius, antara lain Standar Isi Pembelajaran (22%), Standar Sarana dan Prasarana

Pembelajaran (20%), serta Standar Isi Penelitian (20%). Standar lain yang masih berada pada level sedang adalah Standar Kompetensi Lulusan (50%), Standar Proses Pembelajaran (60%), Standar Penilaian Pembelajaran (50%), dan Standar Proses Penelitian (20–25%). Secara umum, hasil ini mencerminkan bahwa pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek isi pembelajaran, sarana prasarana, dan proses penelitian, agar ke depan kualitas penyelenggaraan program studi semakin baik dan efektif.

Tabel 3.42 Perbandingan Hitung Nilai SPMI dengan Tahun 2023/2024

Standar	Label	Rerata Nilai			Total
		Proses	Output	Dokumen	Nilai
STA 01-Standar Kompetensi Lulusan	STA 01	0	0	0	0
STA 02-Standar Isi Pembelajaran	STA 02	0	0	0	0
STA 03-Standar Proses Pembelajaran	STA 03	0	0	0	0
STA 04-Standar Penilaian Pembelajaran	STA 04	0	0	0	0
STA 05-Standar Dosen dan Tendik	STA 05	0	0	0	0
STA 06-Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	STA 06	0	0	0	0
STA 07-Standar Pengelolaan Pembelajaran	STA 07	0	0	0	0
STA 08-Standar Pembiayaan Pembelajaran	STA 08	0	0	0	0
STA 09-Standar Hasil Penelitian	STA 09	0	0	0	0
STA 10-Standar Isi Penelitian	STA 10	0	0	0	0
STA 11-Standar Proses Penelitian	STA 11	0	0	1	1
STA 12-Standar Penilaian Penelitian	STA 12	0	0	0	0
STA 13-Standar Peneliti	STA 13	0	0	1	1
STA 14-Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	STA 14	0	0	0	0
STA 15-Standar Pengelolaan Penelitian	STA 15	0	0	0	0
STA 16-Standar Pembiayaan Penelitian	STA 16	0	0	1	1
STA 17-Standar Hasil PkM	STA 17	0	0	0	0
STA 18-Standar Isi PkM	STA 18	0	0	0	0
STA 19-Standar Proses PkM	STA 19	0	0	0	0
STA 20-Standar Penilaian PkM	STA 20	0	0	0	0
STA 21-Standar Pelaksana PkM	STA 21	0	0	0	0
STA 22-Standar Sarana dan Prasarana PkM	STA 22	0	0	0	0
STA 23-Standar Pengelolaan PkM	STA 23	0	0	0	0

STA 24-Standar Pembiayaan PkM	STA 24	0	0	0	0
-------------------------------	--------	---	---	---	---

Kesimpulan:

Efektifitas Penjaminan Mutu Pendidikan	0%	Tidak Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu Penelitian	0%	Tidak Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu PKM	9%	Tidak Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu Keseluruhan	2%	Tidak Efektif

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun akademik 2023/2024, nilai efektivitas penjaminan mutu hanya mencapai 2% dengan kategori tidak efektif. Sementara itu, pada tahun akademik 2024/2025, capaian hasil AMI meningkat drastis menjadi 52%, meskipun masih berada pada kategori kurang efektif.

Pengikatan hasil ini mencerminkan bahwa program studi telah melakukan berbagai perbaikan dan penguatan dalam pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Perubahan dari 2% menjadi 52% menunjukkan adanya komitmen dan langkah nyata dalam menindaklanjuti temuan audit sebelumnya, terutama pada aspek penelitian dan pengelolaan sumber daya yang terlihat mengalami lonjakan capaian. Dengan demikian, walaupun status efektivitas masih berada dalam kategori kurang efektif, peningkatan nilai yang sangat signifikan ini menjadi indikator positif bahwa sistem penjaminan mutu di program studi mulai bergerak ke arah yang lebih baik. Hal ini sekaligus menjadi landasan penting untuk terus meningkatkan mutu agar pada siklus AMI berikutnya dapat mencapai kategori efektif.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dari tahun akademik 2023/2024 ke tahun akademik 2024/2025. Pada tahun 2023/2024 capaian mutu hanya sebesar 2% dengan kategori tidak efektif, sedangkan pada tahun 2024/2025 meningkat drastis menjadi 52% meskipun masih berada pada kategori kurang efektif.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa program studi telah melakukan tindak lanjut nyata terhadap temuan audit sebelumnya, khususnya dalam penguatan aspek penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun belum sepenuhnya mencapai standar yang diharapkan, lonjakan capaian tersebut menjadi indikator positif bahwa sistem penjaminan mutu di program studi mulai berjalan lebih baik dan memiliki prospek yang menjanjikan untuk mencapai efektivitas penuh pada siklus berikutnya. Dengan komitmen berkelanjutan serta perbaikan terarah, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas secara lebih konsisten sehingga capaian mutu dapat naik ke kategori efektif pada periode mendatang.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, tim auditor merekomendasikan beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

1) Penguatan Dokumentasi dan *Evidence*

Program studi perlu meningkatkan kelengkapan dan kerapian dokumentasi sebagai *evidence* pada setiap standar. Hal ini meliputi notulen rapat, daftar hadir, arsip soal,

kontrak perkuliahan, serta laporan evaluasi. Bukti formal yang lengkap akan memperkuat validitas pelaksanaan standar dan memudahkan proses verifikasi saat audit berlangsung.

2) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang lebih sistematis dan berkesinambungan. Prodi sebaiknya tidak hanya menyiapkan dokumen menjelang audit, tetapi memastikan proses monev dilakukan secara periodik pada setiap semester, lengkap dengan tindak lanjut yang terstruktur.

3) Peningkatan Kinerja Penelitian dan Pengabdian

Perlu adanya strategi khusus untuk meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran penelitian serta kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong publikasi di jurnal bereputasi, membangun kolaborasi dengan industri dan asosiasi profesi, serta memperkuat integrasi kegiatan akademik dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

4) Pengembangan Kompetensi SDM

Prodi disarankan untuk mengadakan program pelatihan dan workshop berkelanjutan bagi dosen maupun tenaga kependidikan. Fokus pelatihan dapat diarahkan pada pengembangan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), serta strategi publikasi ilmiah internasional guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan luaran akademik.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

Semua temuan ketidaksesuaian hendaknya ditindaklanjuti melalui penyusunan *Corrective Action Plan* (CAP) yang jelas, mencakup langkah perbaikan, penanggung jawab, serta tenggat waktu penyelesaian. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif dan mendukung tercapainya perbaikan berkelanjutan.

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

DAFTAR HADIR

Day/Date : Kamis, 14 Agustus 2025		Time : 09.30 WIB		Minutes taken by: SPMI	
Ruang 215 (Tarempa Room)					
Agenda : Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 Prodi S2					
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN
1	Wangyedi Uham		14		
2	Stepanus Eko Y		15		
3	Eryda Saputra		16		
4	Heri Nuryanto		17		
5	Handani Kustiati		18		
6			19		
7			20		
8			21		
9			22		
10			23		
11			24		
12			25		
13			26		

DOKUMENTASI KEGIATAN:



SK TIM AUDITOR:



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 120/SK/D-BTP/VII/2025**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

Pertama : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;

Kedua : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
Nomor : 120/SK/D-BTP/VII/2024 tentang Penetapan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Ketua Auditor : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par

Anggota : Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002